

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah

Telepon (0293) 788114

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah KKN-PPL



Disusun Oleh :

Anggoro Buana Praja Murti

11405241028

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

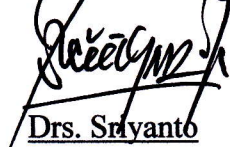
Nama : **Anggoro Buana Praja Murti**
NIM : **11405241028**
Program Studi : **Pendidikan Geografi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID dari tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 15 September 2014. Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Kota Mungkid, September 2014

Mahasiswa KKN-PPL

Guru Pembimbing



Drs. Snyanto

NIP. 19631221 200604 1 002



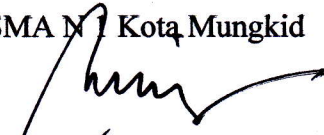
Anggoro Buana Praja Murti

NIM.11405241028

Mengetahui,

Koordinator PPL

SMA N 1 Kota Mungkid



Fatchurohman, S.Pd.

NIP.19670121 199001 1 002

Dosen Pembimbing PPL



Suhadi Purwantara, M.Si.

NIP. 19591129 198601 1 001

Kepala Sekolah

SMA N 1 Kota Mungkid



Drs. Asep Sukendar, M.Pd

NIP.19610501 198703 1 016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Kota Mungkid dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2014 sampai dengan 15 September 2014. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA N 1 Kota Mungkid.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan KKN-PPL dapat terlaksana dengan lancar.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Asep Sukendar, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Bapak Drs. Sriyanto selaku guru pembimbing PPL mahasiswa Pendidikan Geografi yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak Fatchurohman, S.Pd selaku koordinator PPL Sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid 2014 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
6. Bapak Ari Purnawan, M. Pd, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan PPL UNY 2014 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid .

7. Bapak Suhadi Purwantara, M. Si. selaku dosen Pembimbing Lapangan PPL mahasiswa Pendidikan Geografi yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
8. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
9. Karyawan SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
10. Segenap pengurus OSIS SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PPL.
13. Teman-teman Tim PPL SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
14. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014.
15. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Harapan penyusun semoga hasil laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Kota Mungkid, September 2014

Penyusun,

Anggoro Buana Praja Murti

NIM.11405241028

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi pembelajaran dikelas dan peserta didik
2. Matriks program kerja PPL individu
3. Laporan mingguan pelaksanaan PPL
4. Laporan Dana pelaksanaan PPL
5. Kartu bimbinganPPL di lokasi
6. Kalender akademik
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Soal tugas harian dan Kunci jawaban
10. Daftar nilai
11. Presensi kehadiran siswa
12. Jadwal mengajar guru SMA N 1 Kota Mungkid tahun pelajaran 2014/2015
13. Daftar guru pengampu mata pelajaran
14. Daftar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
15. Daftar Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kota Mungkid
16. Dokumentasi Kegiatan belajar mengajar
17. Jumlah jam belajar efektif

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL UNY 2014
LOKASI SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID**

**Oleh:
ANGGORO BUANA PRAJA MURTI
11405241028
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan selalu mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan, sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa serangkaian mata kuliah, salah satunya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan utama dari kegiatan PPL untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana proses pembelajaran di sekolah, dalam rangka belajar dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA N 1 Kota Mungkid, para praktikan mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian. Persiapan yang dilakukan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi pembelajaran di kelas, dan pembuatan persiapan mengajar. Kegiatan PPL dimulai tanggal 24 Juni 2014 sampai dengan 15 September 2014 yang terdapat beberapa kegiatan atau program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni penyusunan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), praktik mengajar di kelas, mempelajari administrasi guru, bimbingan dengan guru pembimbing lapangan dan dosen pembimbing lapangan, serta penyusunan dan pelaksanaan evaluasi PPL. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dimulai tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan 15 September 2014, sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing di SMA N 1 Kota Mungkid.

Melalui kegiatan PPL ini banyak sekali manfaat yang dapat diambil. Praktikan dapat menerapkan teori yang telah diberikan dosen di kampus untuk diterapkan sewaktu bertugas di sekolah. Ketika menerapkan ilmu-ilmu tersebut, terdapat banyak benturan di sekolah. Hal itu mendorong praktikan untuk berpikir kritis dan mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan atau benturan tersebut. Sehingga dari sana praktikan banyak mendapat ilmu baru sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional di masa depan.

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa selain belajar di kampus yaitu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya agar memberi manfaat pada masyarakat, nusa, dan bangsa. Program PPL merupakan salah satu wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) terhadap dunia pendidikan sekaligus cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNY salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesiannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru diantaranya kompetensi dalam bidang pengajaran, kepribadian, dan sosial. Seorang guru yang mempunyai potensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan.

Mahasiswa yang tergabung dalam TIM PPL UNY menjalankan program PPL tersebut dilembaga sekolah yang sudah disediakan oleh Unit Pelatihan dan Praktik Lapangan (LPPMP) sebagai penyelenggara kegiatan PPL UNY 2014 SMA N 1 Kota Mungkid merupakan salah satu lembaga sekolah yang dapat

digunakan mahasiswa sebagai lokasi untuk menjalankan program PPL UNY 2014 TIM PPL UNY 2014 yang tergabung di SMA N 1 Kota Mungkid terdiri dari 13 orang, 2 orang dari Jurusan Pendidikan Kimia, 4 orang Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, 2 orang Jurusan Pendidikan Geografi, 2 orang Jurusan Pendidikan Matematika, 1 orang dari Pendidikan Seni Musik, dan 2 orang dari jurusan Pendidikan Jasmani, Keolahragaan dan Rekreasi (PJKR)

Mempersiapkan pengajaran dengan melakukan observasi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan agar mahasiswa siap melakukan PPL. Mengajar kelas mikro dengan kelas sesungguhnya sangatlah berbeda, sehingga perlu persiapan yang lebih matang agar semua program PPL dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

A. ANALISIS SITUASI

SMA N 1 Kota Mungkid yang beralamat di Jl. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Kabupaten Magelang ini lokasinya cukup strategis, berada di jalan yang sering dilalui penduduk sekitarnya yang umumnya bertani pepaya, dan letak sekolah ini juga tidak jauh dari pemukiman penduduk. Secara fisik sekolah ini mempunyai lahan yang cukup luas, masih menyisakan tempat untuk menambah fasilitas penunjang mata pelajaran khususnya keolahragaan. Bangunannya masih terawat dan kebersihan lingkungan sudah diperhatikan dengan baik. Suasana sekolah yang kondusif sangat mendukung keinginan pembelajaran karena terletak di Jln. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, yang cukup strategis sehingga siswa dapat datang ke sekolah dengan mudah. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 WIB dan satu jam pembelajaran berlangsung selama 45 menit dalam satu hari setiap kelas menempuh 8 jam pelajaran pada hari senin sampai hari kamis, 5 jam pelajaran pada hari jum'at, dan 8 jam pelajaran pada hari sabtu.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2014, diperoleh data sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA N 1 Kota Mungkid adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah.

Ruang ini menghadap selatan ke arah lapangan upacara, berdampingan dengan ruang TU dan ruang guru. Ruang kepala sekolah tersebut terbagi menjadi dua ruangan. Ruang ini difasilitasi oleh sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu didalamnya juga terdapat ruang tamu.

b. Ruang Guru.

Ruang guru SMA N 1 Kota Mungkid merupakan gedung baru sehingga penataannya masih terlihat sangat rapi dan teratur. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk setiap guru mata pelajaran, fasilitas komputer, dispenser, dan papan pengumuman.

c. Ruang Karyawan/ tata usaha.

Ruang Tata Usaha (TU) terletak disamping ruang kepala sekolah. Staf karyawan tata usaha berjumlah 5 orang yang dipimpin oleh ibu Ari Widyastuti S.E. Tata usaha melayani segala administrasi sekolah. Kondisi ruangan TU juga bersih dan nyaman. Di dalamnya terdapat lemari, meja kerja, komputer serta printer yang menunjang tugas staf tata usaha.

d. Ruang Piket.

e. Ruang Satpam.

f. Ruang kelas

Ruang kelas SMA N 1 Kota Mungkid terdiri dari 24 ruangan yang dibagi dari kelas X sampai kelas XII. Dengan rincian sebagai berikut :

a) 8 ruang kelas X (MIA 4 kelas dan IS 4 kelas)

b) 8 ruang kelas XI (MIA 3 kelas dan IS 5 kelas)

c) 8 ruang kelas XII (M IPA 3 kelas dan IPS 5 kelas)

g. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang bimbingan konseling (BK) merupakan salah satu wadah untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruangan BK dilengkapi dengan

komputer, ruang tamu, lemari untuk menyimpan arsip, dan meja kursi untuk konsultasi siswa.

h. Ruang UKS.

Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan di sekolah. UKS di SMA N 1 Kota Mungkid memiliki tenaga medis sebanyak 1 orang. Didalamnya memiliki alat kesehatan yang cukup lengkap. Misalnya tensimeter, termometer, pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu di UKS juga terdapat 2 ruangan pemeriksaan yang terpisah untuk putra dan putri yang masing-masing memiliki 2 tempat tidur. Kebersihan di UKS juga sangat terjaga. Struktur organisasi dan etalase tempat obat juga tertata dengan baik.

i. Ruang Perpustakaan.

Ruang Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA N 1 Kota Mungkid sudah memadai bagi siswa karena memiliki kondisi ruangan yang cukup tenang dan ruang yang nyaman. Perpustakaan ini memiliki beberapa lemari dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas adalah buku fiksi maupun non fiksi, seperti novel, majalah, maupun surat kabar. Perpustakaan juga sering dijadikan sebagai ruang belajar selain belajar di dalam kelas.

j. Ruang Laboratorium Komputer.

Ruang Laboratorium Komputer terletak di lantai dua. Laboratorium komputer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK. Jumlah unit komputer sudah cukup banyak sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

k. Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Kimia, Biologi).

Ruang Laboratorium IPA di SMA Negeri Kota Mungkid dibagi menjadi 3 ruang laboratorium yakni laboratorium Fisika, Biologi, dan Kimia. Adanya laboratorium IPA tersebut dijadikan sebagai fasilitas penunjang mata pelajaran Fisika, Biologi, dan Kimia. Peralatan yang terdapat di laboratorium IPA sudah cukup memadai karena dilengkapi dengan alat peraga yang sudah cukup lengkap sebagai variasi dalam pembelajaran.

l. Masjid sekolah

Letak masjid sekolah berada di sebelah kanan pojok sekolah. SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Sarana dan prasarana yang terdapat di masjid sekolah tersebut antara lain Alqur'an dan buku-buku agama, lemari tempat buku-buku agama dan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah serta tempat wudlu yang sudah dipisah antara tempat wudhu putra maupun putri cukup luas. Serta dilengkapi juga dengan perlengkapan solat yang memadai.

m. Lapangan Sepak Bola.

Lapangan sepak bola terletak di bagian dalam belakang SMA N 1 Kota Mungkid. Lapangan sepak bola berukuran sangat luas, dan biasanya digunakan selain untuk bermain sepak bola juga sering digunakan sebagai lahan untuk kegiatan olahraga bagi mata pelajaran Penjaskeor. Selain itu juga sering digunakan sebagai lahan kemah bagi kegiatan pramuka di SMA N 1 Kota Mungkid.

n. Lapangan Futsal

Lapangan futsal terletak bersebelahan dengan lapangan sepak bola. Biasanya juga disebut sebagai GOR sekolah, karena bangunannya yang cukup luas.

o. Lapangan Basket

Lapangan basket terletak di bagian depan bersebelahan dengan tempat satpam. Lapangan basket SMA N 1 Kota Mungkid cukup luas. Selain sebagai olahraga basket juga biasa digunakan sebagai lapangan voli, bulutangkis atau tenis lapangan untuk kegiatan ekstrakurikuler maupun saat pelajaran olahraga.

p. Gudang.

Digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang perlengkapan sekolah yang digunakan sewaktu-waktu, seperti tempat menyimpan tenda pramuka dll.

q. Koperasi.

SMA N 1 Kota Mungkid juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan

pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Ruang Koperasi terletak di samping kelas XI IPA 3. Koperasi sekolah di kelola oleh 1 orang petugas, barang – barang yang di jual di dalam Koperasi berupa makanan dan alat tulis. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidak perlu keluar untuk memperoleh kelengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.

r. Kamar Mandi/ toilet

SMA N 1 Kota Mungkid terdapat total 30 toilet yang letaknya masing-masing tersebar di area lingkungan sekolah. Yang rinciannya 24 untuk toilet siswa dan 6 untuk toilet guru yang semuanya sudah dibedakan antara toilet putra maupun putri. Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut. Di dalam kamar mandi juga sudah dilengkapi dengan sabun.

s. Kantin.

SMA N 1 kota Mungkid memiliki 5 kantin. 2 kantin terletak di sebelah barat dan 3 kantin lainnya terletak di sebelah timur. Kantin tersebut dikenakan pajak pada jangka waktu tertentu. Selain koperasi dan kantin juga terdapat kantin kejujuran untuk warga sekolah, kantin kejujuran terletak di samping lapangan upacara. Barang yang dijual di dalam kantin kejujuran adalah makanan dan alat tulis. Kondisi kantin bersih sehingga warga sekolah merasa nyaman ketika berkunjung ke kantin.

t. Tempat Parkir.

Tempat parkir di SMA N 1 Kota Mungkid di bedakan dari area tempat khusus sepeda motor siswa, tempat parkir khusus guru atau karyawan, tempat parkir untuk kendaraan kepala sekolah maupun tempat parkir khusus tamu. Namun dari hasil observasi yang dilakukan tempat parkir yang ada di SMA Negeri 1 Mungkid belum begitu rapi dalam penataannya, karena masih terdapat motor siswa yang parkir sembarangan dan juga jumlah motor yang terlalu banyak tidak sesuai dengan tempat parkir yang ada.

2. Staf pengajar dan karyawan

Guru SMA N 1 Kota Mungkid berjumlah 56 orang, dengan rincian 46 orang Guru Tetap dan 8 orang Guru Tidak Tetap. Ada 41 guru yang sudah memenuhi standar sertifikasi, sedangkan 15 diantaranya belum memenuhi standar sertifikasi. Adapun rincian guru pengampu mata pelajaran sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Pengampu
1.	Matematika	5
2.	Bahasa Indonesia	4
3.	Bahasa Inggris	4
4.	Pendidikan Agama	5
5.	Penjaskes	3
6.	PKn	2
7.	TIK/ketrampilan	2
8.	BK	4
9.	Mulok	2
10.	Geografi	2
11.	Sejarah	3
12.	Ekonomi	3
13.	Sosiologi	2
14.	Seni Budaya	2
15.	Bahasa Prancis	2
16.	Kimia	3
17.	Biologi	3
18.	Fisika	3
Jumlah		56

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Kota Mungkid berjumlah 14 ekstrakurikuler yang terdiri dari :

- 1) Pencak silat.
- 2) Sepak bola.
- 3) Basket.
- 4) Badminton.
- 5) Volley.
- 6) PBB.
- 7) KIR.
- 8) PMR.
- 9) Seni tari.
- 10) Menjahit.
- 11) Pramuka.
- 12) Takraw.
- 13) Teater.
- 14) Sablon.

Sebagian besar ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu kecuali PBB (Selasa dan Kamis), dan Pramuka (Jumat). Pramuka hanya untuk kelas X. Kelas X dan XI dengan rincian boleh mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu bila tidak bersamaan waktunya. Tidak ada syarat khusus untuk masuk ke setiap ekstrakurikuler bagi siswa sehingga anggota ekstrakurikuler bervariasi bergantung kepada jumlah peminat.

1) Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Siswa SMA N 1 Kota Mungkid berjumlah 754 siswa. Dengan rincian 253 siswa kelas X, 251 siswa kelas XI dan 250 siswa kelas XII. Daya tampung Penerimaan Siswa Baru di SMA Negeri Kota Mungkid sebanyak 256 siswa. Minat siswa dalam bidang akademik masih kurang. Hal ini dilihat dari sedikitnya prestasi dalam lomba-lomba akademik. Namun dibidang ekstrakurikuler olahraga dan PMR sudah cukup bagus.

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 56 orang dengan tingkat pendidikan 41 guru berstatus PNS, dan 15 guru berstatus bukan PNS. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan yang lain, meliputi :

No.	Karyawan	Jumlah Personil
1.	Tata Usaha	5 orang
2.	Perpustakaan	2 orang
3.	Penjaga lab. IPA	1 orang
4.	Penjaga sekolah	1 orang
5.	Tukang kebun	2 orang
6.	Keamanan	3 orang

2) Fasilitas dan media (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, Komputer, Mikroskop, *LCD player + TV*, KIT IPA, laboratorium, lapangan olahraga (volley, basket dan lapangan sepak bola), mesin jahit, brankas, printer, mesin foto copy, alat-alat olahraga, peralatan musik, perpustakaan, ruang serbaguna, ruang ibadah, koperasi/toko, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, ruang OSIS, GOR, koperasi siswa, kamar mandi/toilet guru, toilet murid dan gudang.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Kondisi buku cukup baik, hampir semua buku telah disampul dan dilabeli. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, gambar, peta, alat dan bahan laboratorium, papan tulis *whiteboard*, dan buku-buku perpustakaan.

3) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta kurikulum 2013 (merupakan pengembangan kurikulum KTSP yang disempurnakan) yang diterapkan kepada siswa kelas X dan kelas XI sebagai imbas dari ditunjuknya SMA N 1 Kota Mungkid sebagai salah satu sekolah dari 64 sekolah di seluruh Indonesia untuk diterapkannya kurikulum 2013. Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya fasilitas perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
- b. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
- c. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang berkualitas.
- d. Memperluas pengetahuan siswa.
- e. Memberi dasar-dasar kearah studi mandiri.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efisien, dan efektif terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
- g. Menyediakan buku-buku yang menunjang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selain itu juga menyediakan bacaan-bacaan fiksi dan nonfiksi, surat kabar dan majalah.

4) Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling(BK) di SMA N 1 Kota Mungkid telah berjalan dengan baik. Bimbingan Konseling membantu perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Bimbingan konseling dapat menjadi sarana dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa dalam sekolah maupun luar sekolah.

5) Organisasi Siswa dan Pengembangan Diri

Kegiatan diri yang ditawarkan di SMA N 1 Kota Mungkid antara lain, Seni Tari, Bulu Tangkis, Voli, Sepak Bola, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan diri di SMA N 1 Kota Mungkid terselenggara dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung, khususnya pada bidang olahraga siswa kebanyakan ikut aktif dalam kegiatan pengembangan diri.

Organisasi kesiswaan atau OSIS dibuat dengan kepengurusan yang terdiri dari siswa kelas X dan XI, dengan program kerja diantaranya adalah MOS, lomba agutusan, camping dan keakraban. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara demokrasi (pemilu) dengan aturan-aturan yang sudah disetujui oleh pihak sekolah sehingga anggota OSIS dapat terpilih sesuai dengan kriteria yang diharapkan sekolah. Sekretariat OSIS terletak di ruang OSIS. OSIS SMA N 1 Kota Mungkid berjumlah 35 orang dan 10 rang untuk MPK (Majelis Perwakilan Kelas). Ruang OSIS terletak di ujung timur yaitu dekat dengan kantin sekolah. Berikut adalah Struktur Organisasi OSIS SMA N 1 Kota Mungkid periode 2013/2014 :

Ketua : Aldy Bagas Setya P.

Wakil ketua I: Arum Sulastri

Wakil ketua II : Aditya Very S.

Sekretaris I : Fatimah Az Zahra

Wakil sekretaris : Dewinda Cintya

Bendahara : Shofi Az Zuhroh

Wakil bendahara : Beny Subagja

Sekbid I. Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sekbid II. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sekbid III. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Sekbid IV. Kepribadian dan Berbudi Luhur

Sekbid V. Berorganisasi Pendidikan Politik dan kepemimpinan

Sekbid VI. Ketrampilan dan Kewirausahaan

Sekbid VII. Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Sekbid VIII. Persepsi Apresiasi dan Kreasi Seni

6) Tata Usaha (TU)

Tata Usaha SMA N 1 Kota Mungkid bertanggung jawab atas ketatausahaan yang meliputi: kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor, dan perlengkapan sekolah. Fungsi administrasi di sekolah dilaksanakan oleh petugas tata usaha yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Urusan (Wakaur) sarana prasarana yang menangani masalah pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan.

7) Interaksi Sekolah

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat. Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksi tersebut antara lain:

a) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi. Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang ada di sekolah.

b) Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMA N 1 Kota Mungkid berjalan dengan baik. Semua guru saling tenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan. Adanya saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru

dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

c) Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berdekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerja sama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

d) Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

SMA N 1 Kota Mungkid mempunyai hubungan yang sangat baik antara guru-guru dengan staf tata usaha. Pada saat guru membutuhkan bantuan, maka staf tata usaha membantu dan melayani kebutuhan guru dengan senang hati dan semaksimal mungkin. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf tata usaha, semua anggota staf tata usaha bersikap ramah kepada guru-guru, begitu juga sebaliknya guru-guru bersikap ramah kepada semua staf tata usaha yang ada.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja PPL yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki.
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah.
3. Tersedianya sarana dan prasarana.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kestinambungan program.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja PPL sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Perumusan Program Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pra PPL

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan pengajaran mikro), mahasiswa sudah harus masuk ke sekolah atau lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut :

- a. *Micro Teaching* di Universitas
- b. Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi PPL

- c. Observasi sekolah meliputi observasi potensi sekolah dan observasi kelas (proses pembelajaran dikelas), perangkat pembelajaran, dan persiapan media pembelajaran, dll.
- d. Penentuan permasalahan.
- e. Penentuan program kerja dan penyusunan kegiatan PPL.
- f. Diskusi dengan guru pengampu pelajaran geografi dan dosen pembimbing kegiatan PPL.

2. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a) Menyusun silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

Menurut Kurikulum 2013 (Kelas X dan XI IPS)

a) Membuka pelajaran (pendahuluan):

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Apresepsi

b) Kegiatan inti :

- a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
- b) Berdiskusi mengenai pelajaran
- c) Menalar mengenai materi yang di bahas
- d) Mencoba menjawab pertanyaan
- e) Menyampaikan hasil jawaban

c) Penutup :

- 1) Menyimpulkan
- 2) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan

4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

5) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

6) Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

7) Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak 24 Juni 2014 sampai 11 September 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PPL

1) Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon

guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial

Sehingga diharapkan pengajaran mikro dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran

- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas XI IPS 2 dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada tanggal 06 Agustus 2014 pukul 10.15 – 11.45 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas XI IPS 2. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan

memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.

- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Penerjunan

PenerjunanPPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2014 pukul 08.00 WIB di SMA N 1 Kota Mungkid.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 24 Juni 2014 sampai dengan 15 September 2014. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Dalam kegiatan PPL ini, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar materi hakekat geografi untuk kelas X IPS dan materi biosfer untuk kelas XI IPS.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMA N 1 Kota Mungkid. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

NO.	TANGGAL	KELAS
1.	Selasa ,12 Agustus 2014	XI IPS 3
2.	Selasa ,12 Agustus 2014	XI IPS 1
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	XI IPS 3
4.	Jumat, 15 Agustus 2014	XI IPS 4
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI IPS 1
6.	Senin, 18 Agustus 2014	XI IPS 5
7.	Selasa, 19 Agustus 2014	XI IPS 3
8.	Selasa, 19 Agustus 2014	XI IPS 1
9.	Kamis, 21 Agustus 2014	XI IPS 3
10.	Jumat, 22 Agustus 2014	X IPS 3
11.	Jumat 22 Agustus 2014	XI IPS 4
12.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI IPS 1
13.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI IPS 5

14.	Senin, 25 Agustus 2014	XI IPS 5
15.	Selasa, 26 Agustus 2014	XI IPS 3
16.	Selasa, 26 Agustus 2014	XI IPS 1
17.	Kamis, 28 Agustus 2014	XI IPS 3
18.	Jumat, 29 Agustus 2014	X IPS 3
19.	Jumat, 29 Agustus 2014	XI IPS 4
20.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI IPS 1
21.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI IPS 5
22.	Selasa, 2 September 2014	XI IPS 3
23.	Selasa, 2 September 2014	XI IPS 1
24.	Kamis, 4 September 2014	XI IPS 3
25.	Jumat, 5 September 2014	X IPS 3
26.	Jumat, 5 September 2014	XI IPS 4
27.	Sabtu, 6 September 2014	XI IPS 1
28.	Sabtu, 6 September 2014	XI IPS 5
29.	Senin, 8 September 2014	XI IPS 5

Alokasi waktu mengajar pada hari biasa adalah 3 jam perminggu untuk kelas X IPS 3 dengan alokasi 3 x 45 menit setiap kali pertemuan, dan 4 jam perminggu (dua kali pertemuan) dengan alokasi 2 x 45 menit setiap kali pertemuan untuk kelas XI IPS(1, 3, 4, dan 5). Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Silabus mata pelajaran Geografikelas X IPS 3, dan kelas XI IPS (1, 3, 4, dan 5). Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

a. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana praktikan mengajar kelas pokok yang tunjuk guru pembimbing. Dalam praktik mengajar pokok, praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Geografi yaitu Bapak Drs. Sriyanta, SMA N 1 Kota Mungkid. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa praktikan sama dengan guru yang sebenarnya.

b. Kegiatan Proses pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

Kurikulum 2013 (kelas X IPS dan kelas XI IPS).

1) Pendahuluan

- a. Membuka pelajaran siswa menjawab sapaan guru dan mengondisikan diri siap belajar.
- b. Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang dibahas.

- c. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.

2) Kegiatan inti :

- a) Mengamati penjelasan dari guru mengenai materi
Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi dengan teliti, mandiri, jujur serta keingintahuan.
- b) Berdiskusi mengenai pelajaran
Siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang bertema tentang materi yang dibahas.
- c) Menalar mengenai materi yang di bahas
Siswa mengemukakan hasil diskusi mengenai pernyataan yang sesuai dengan materi.
- d) Mencoba menjawab pertanyaan
Siswa mencoba menjawab soal tentang materi yang dibahas.
- e) Menyampaikan hasil jawaban
Siswa menyampaikan hasil jawaban dari evaluasi yang diberikan oleh guru

3) Penutup :

- a) Menyimpulkan
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b) Merenungkan dan mencatat materi yang telah dilaksanakan
Siswa merenungkan aktifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan membuat catatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan terutama pada kelas utama yang diajar praktikan yaitu kelas X IPS 3 dan kelas XI IPS 1, 3, 4, dan 5. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMA N 1 Kota Mungkid.

d. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, latihan soal serta penugasan-penugasan. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

Berikut ini adalah agenda mengajar yang praktikan laksanakan di SMA N 1 Kota Mungkid :

Tabel 1 : Agenda Mengajar Pokok

No	Hari & Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Selasa ,12 Agustus 2014	XI IPS 3	5-6	Memberikan materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
2	Selasa ,12 Agustus 2014	XI IPS 1	7-8	Memberikan materi faktor-faktor yang mempengaruhi

				persebaran flora dan fauna.
3	Kamis, 14 Agustus 2014	XI IPS 3	1-2	Memberikan materi fauna Indonesia, disertai dengan gambar-gambar fauna.
4	Jumat, 15 Agustus 2014	XI IPS 4	4-5	Memberikan materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI IPS 1	3-4	Memberikan materi fauna Indonesia, disertai dengan gambar-gambar fauna.
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI IPS 5	7-8	Memberikan materi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
7	Selasa, 19 Agustus 2014	XI IPS 3	5-6	Memberikan materi fauna Indonesia, disertai dengan gambar-gambar fauna.
8	Selasa, 19 Agustus 2014	XI IPS 1	7-8	Memberikan materi flora Indonesia, disertai dengan contoh gambar-gambar floranya.
9	Kamis, 21 Agustus 2014	XI IPS 3	1-2	Ulangan harian I, materi tentang faktor yang mempengaruhi persebaran flora-fauna dan persebaran flora-fauna Indonesia.
10	Jumat, 22 Agustus 2014	X IPS 3	1, 2, 3	Memberikan materi hakikat geografi, struktur, ruang lingkup, aspek, dan objek studi geografi. Disertai dengan kegiatan diskusi mengenai pengertian geografi dari beberapa ahli.

11	Jumat, 22 Agustus 2014	XI IPS 4	4-5	Memberikan materi flora Indonesia, disertai dengan contoh gambar-gambar floranya.
12	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI IPS 1	3-4	Ulangan harian I, materi tentang faktor yang mempengaruhi persebaran flora-fauna dan persebaran flora-fauna Indonesia.
13	Sabtu, 23 Agustus 2014	XI IPS 5	7-8	Memberikan materi flora dan fauna Indonesia, disertai dengan contoh gambar flora-faunanya.
14	Senin, 25 Agustus 2014	XI IPS 5	4-5	Ulangan harian I, materi tentang faktor yang mempengaruhi persebaran flora-fauna dan persebaran flora-fauna Indonesia.
15	Selasa, 26 Agustus 2014	XI IPS 3	5-6	Memberikan materi tentang persebaran flora dunia.
16	Selasa, 26 Agustus 2014	XI IPS 1	7-8	Memberikan materi tentang persebaran flora dunia.
17	Kamis, 28 Agustus 2014	XI IPS 3	1-2	Memberikan materi tentang persebaran flora dunia.
18	Jumat, 29 Agustus 2014	X IPS 3	1, 2, 3	Memberikan materi tentang konsep, ilmu bantu, dan prinsip geografi.
19	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI IPS 1	3-4	Memberikan materi tentang persebaran fauna dunia.
20	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI IPS 5	7-8	Memberikan materi tentang persebaran flora dunia.
21	Senin, 1 September 2014	XI IPS 5	4-5	Memberikan materi tentang persebaran fauna dunia.
22	Selasa, 2 September	XI IPS	5-6	Memberikan materi tentang

	2014	3		persebaran fauna dunia, dampak kerusakan, dan upaya pelestarian flora dan fauna.
23	Selasa, 2 September 2014	XI IPS 1	7-8	Memberikan materi tentang dampak kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna.
24	Kamis, 4 September 2014	XI IPS 3	1-2	Ulangan harian 2, materi tentang persebaran flora-fauna dunia, dampak kerusakan, dan upaya pelestarian flora dan fauna.
25	Jumat, 5 september 2014	X IPS 3	1, 2, 3	Ulangan harian 1, materi tentang hakekat geografi, objek, aspek, ilmu bantu, konsep, dan prinsip geografi.
26	Jumat, 5 September 2014	XI IPS 4	4-5	Memberikan materi tentang dampak kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna.
27	Sabtu, 6 September 2014	XI IPS 1	3-4	Review materi
28	Sabtu, 6 September 2014	XI IPS 5	7-8	Memberikan materi tentang dampak kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna.
29	Senin, 8 September 2014	XI IPS 5	4-5	Ulangan harian 2, materi tentang persebaran flora-fauna dunia, dampak kerusakan, dan upaya pelestarian flora dan fauna.
30	Selasa, 9 September 2014	XI IPS 1	7-8	Ulangan harian 2, materi tentang persebaran flora-fauna dunia, dampak kerusakan, dan upaya pelestarian flora dan fauna.

e. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, lembar evaluasi, dan media, ketika sedang praktik mengajar di kelas. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada praktikan. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat praktikan dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: tentang media pembelajaran yang dibuat mahasiswa kurang sempurna, bagaimana membagi / mem-*ploting* materi ketika mengajar, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

e. Analisis Hasil

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMA N 1 Kota Mungkid yang sudah dilampirkan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

- a) Sulitnya mengkondisikan siswa

Ketika praktikan menyampaikan materi yang terlalu panjang, siswa mulai kurang bersemangat, sehingga siswa kurang bersemangat.

Solusi : Ketika siswa terlihat mulai tidak bersemangat praktikan melengkapi media pembelajaran pendukung berupa gambar maupun video terkait dengan materi pembelajaran agar lebih menarik.

b) Kreativitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi : memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.

c) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi : praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

f. Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMA N 1 Kota Mungkid), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang belajar Geografi.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan :

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- b. Optimalisasi media pembelajaran.
- c. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran agar kondusif.

BAB III

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan sarana untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sebagai upaya mempersiapkan pengalaman dan bekal mahasiswa sebagai sumber daya pengajar yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Kota Mungkid dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan dan tujuan yang diharapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Program yang dilaksanakan mendapat dukungan, bimbingan, dan arahan dari semua warga SMA N 1 Kota Mungkid.

Pelaksanaan program PPL ini dapat diselesaikan menurut *time schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah, dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner dalam kehidupan yang nyata di sekolah, melatih rasa tanggung jawab yang harus diemban guru, belajar menghadapi berbagai masalah dan pencarian solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai rancangan program kerja walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hal ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kemajuan bersama.
- b. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa sudah mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil belajar.

- c. Mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulan dengan masyarakat sekolah lainnya.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak sangat mempengaruhi kesuksesan suatu kegiatan PPL.

2. SARAN

PelaksanaanPPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Bagi Pihak Sekolah SMA N 1 Kota Mungkid

Perlu optimalisasi media pembelajaran dan fasilitas yang sudah ada guna menunjang berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

a. Bagi LPPMP UNY

- 1) Monitoring yang *continue* perlu ditingkatkan oleh TIM LPPMP sehingga TIM LPPMP dapat lebih memahami kondisi dan situasi sekolah tempat pelaksanaan PPL.
- 2) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga tugas kelompok dapat berjalan dengan baik.
- 3) Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.

b. Bagi UNY

Perlu adanya analisis terhadap kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama ini, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari penyelenggaraan PPL pada setiap tahunnya, sehingga kualitasnya lebih dapat ditingkatkan lagi. Untuk pelaksanaan program PPL selanjutnya, sebaiknya jangan bersamaan dengan kegiatan KKN (berdiri sendiri). Hal

itu dilakukan supaya mahasiswa dapat mendapat pengalaman dan bekerja maksimal pada kedua kegiatan tersebut.

c. Bagi mahasiswa PPL .

- 1) Mempersiapkan program PPL yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 2) Mahasiswa hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan koordinator sekolah dan guru pembimbing untuk meminta masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- 3) Mahasiswa harus meningkatkan rasa kerja sama dan saling peduli dalam pelaksanaan PPL.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah.
- 5) Mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan materi dan pengkondisian kelas.
- 6) Mahasiswa harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran lebih menarik, tidak membosankan, terjadi *transform of knowledge* bukan hanya *transfer of knowledge* dan aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2013. *Materi Pembekalan PPL2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Pengajaran Mikro. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Anggoro Buana Praja Murti

NO.MAHASISWA : 11405241028

KOTA MUNGKID

TGL.OBSERVASI :06 Agustus 2014

PUKUL :10.15 – 11. 45

TEMPAT PRAKTEK : SMA NEGERI 1

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan atau pembelajaran	
	1. Kurikulum	Guru menggunakan kurikulum ktsp dan kurikulum 2013. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (ktsp) digunakan di kelas XII IPS, sedangkan kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas X dan XI IPS.
	2. Silabus	Pada silabus kurikulum 2013, ditentukan 2 tema besar untuk satu tahun (dua semester) pelajaran geografi, pengajar harus mendeskripsikan dan menjabarkan materi sendiri.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Rencana pelaksanaan pembelajaran ada, berisi langkah – langkah yang akan dilakukan ketika mengajar pada proses KBM dan juga terdapat materi apa saja yang akan diajar.
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam lalu apersepsi dan mengulas sedikit materi yang

	telah diajarkan minggu sebelumnya, dengan meminta siswa untuk bersama-sama melakukannya
2. Penyajian materi	Guru menjelaskan di depan kelas dan menulis di papan tulis tanpa menggunakan media elektronik. Guru juga menggunakan referensi buku geografi.
3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan materi terlebih dahulu lalu meminta siswa menjawab pertanyaan dan memberi bahan untuk diskusi.
4. Penggunaan bahasa	Ketia guru menjelaskan materi guru menggunakan bahasa Indonesia, dan beberapa selingan dengan bahasa Jawa.
5. Penggunaan waktu	Pengalokasian waktu sesuai dengan jadwal (90 menit). Pada 45 menit pertama digunakan untuk ceramah mengenai materi, lalu 45 menit kedua digunakan untuk diskusi materi.
6. Gerak	Guru tidak hanya diam di satu titik atau hanya di dekat meja guru, tetapi juga dinamis, berjalan ke beberapa titik di dalam kelas, kadang ke depan sebelah kiri, kanan atau ditengah, agar kelas kondusif.
7. Cara memotivasi siswa	Di akhir pelajaran guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, terutama untuk siswa-siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
8. Teknik bertanya	Guru melempar pertanyaan untuk semua siswa yang ada dikelas.
9. Teknik penguasaan bahasa	Bagus namun tidak terlalu dipakai saat mengajar di kelas.
10. Penggunaan media	Guru tidak menggunakan media elektronik, guru menggunakan beberapa referensi buku geografi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah diberikan.

	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit materi yang telah diberikan, dan menyampaikan apa yang akan mereka bahas pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta latihan atau diklat	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Antusias, semangat meskipun ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas pelajaran lain.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Ramah dan menghormati guru.

Guru Pembimbing

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1 002

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa,

Anggoro Buana Praja Murti
NIM 11405241028

a. Persiapan						1	1	1	1		4
b. Pelaksanaan							1	3	5	10	19
c. Evaluasi										2	2
TOTAL JAM	12	7	0	40	46	53	42	59	6	12	277

Magelang, 4 Agustus 2014

Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
 ALAMAT LOKASI : Letnan Tukiyat Kota Mungkid,
 Mertoyudan, Magelang, Jateng
 GURU PEMBIMBING : Drs. SRIYANTO

NAMA MAHASISWA : ANGGORO BUANA PRAJA MURTI
 NO.MAHASISWA : 11405241028
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / PENDIDIKAN GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : SUHADI PURWANTARA, M. Si

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 16 Juli 2014	Bertemu dengan guru pembimbing mata pelajaran geografi	- Mengetahui perangkat pembelajaran (RPP,silabus, dan kurikulum) yang digunakan guru Geografi di SMA N 1 Kota Mungkid dan buku referensi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran geografi	- Terdapat perbedaan bentuk susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di sekolah dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kami buat dalam praktik micro teaching - Kurangnya buku atau referensi pelajaran geografi yang sesuai dengan kurikulum 2013	-Melakukan diskusi dengan rekan PPL yang juga dari Pendidikan Geografi -Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing -Mencari buku atau referensi geografi yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan mendownload buku geografi elektronik
2.	Senin, 4 Agustus 2014	Bertemu dengan guru pembimbing mata pelajaran geografi	- Mengetahui bahwa akan mengajar kelas X IS 1,2 dan 4 serta kelas XI IS 2 dan 4	-	-
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	Observasi Kelas (Proses pembelajaran dan	- Mengetahui perangkat pembelajaran (RPP,silabus, dan kurikulum) yang	-	-

		peserta didik)	<p>digunakan guru Geografi di SMA N 1 Kota Mungkid</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui proses pembelajaran selama guru mengajar di kelas - Mengetahui perilaku siswa di kelas selama kegiatan pembelajaran Geografi 		
4.	Juli-September 2014	Penjabaran materi dan pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus dan kurikulum 2013 yang akan digunakan mahasiswa PPL dalam mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perbedaan bentuk susunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di sekolah dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kami buat dalam praktik micro teaching - Masih kesulitan dalam pembuatan RPP dengan mengikuti kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi dengan rekan PPL yang juga dari Pendidikan Geografi - Selalu konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing
5.	Juli-September 2014	Pembuatan media pembelajaran dan penyusunan materi ajar Geografi	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran berupa media pendukung pembelajaran Geografi seperti artikel, gambar maupun video yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan di 		

			<p>kelas X dan XI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan <i>powerpoint</i> berisi materi Geografi yang mempermudah dan membantu memperjelas dalam penyampaian materi ajar. 		
6.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar di kelas XI IPS 3 (10.15-11.45)	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan pertama mengajar kelas XI diisi dengan perkenalan dengan para murid kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi geografi kelas XI yaitu Biosfer (Sebaran Flora dan Fauna) - Materi yang disampaikan meliputi Faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna meliputi iklim, relief/topografi, tanah/edafik, dan non fisik/manusia 	- Pada awal proses pembelajaran, siswa masih terlihat kaku sehingga pembelajaran cenderung kurang interaktif	-Mencoba berbagai variasi pembelajaran seperti melempar berbagai pertanyaan ke siswa agar pembelajaran lebih interaktif
7.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar di kelas XI IPS 1 (12.15-13.45)	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan pertama mengajar kelas XI diisi dengan perkenalan dengan 	-Pada awal proses pembelajaran, siswa masih terlihat kaku sehingga	- Mencoba berbagai variasi pembelajaran seperti melempar berbagai pertanyaan ke siswa agar

			<p>para murid kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi geografi kelas XI yaitu Biosfer (Sebaran Flora dan Fauna)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disampaikan meliputi Faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna meliputi iklim, relief/topografi, tanah/edafik, dan non fisik/manusia 	pembelajaran cenderung kurang interaktif	pembelajaran lebih interaktif
8.	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar di kelas XI IS 3 (07.00-08.30)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi berupa persebaran fauna di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Situasi di kelas agak ramai, sehingga penyampaian materi tidak dapat berjalan dengan maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> -Mencoba berbagai variasi pembelajaran seperti melempar berbagai pertanyaan ke siswa agar pembelajaran lebih interaktif dan perhatian siswa senantiasa ada untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
9.	Jum'at, 15 agustus 2014	Mengajar di kelas X IPS 3 (07.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada kegiatan pembelajaran dikarenakan ada agenda Perkemahan Tamu Ambalan (PTA) 	-	-
10.	Jum'at, 15 agustus 2014	Mengajar di kelas XI IPS 4 (09.30-11.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan pertama mengajar kelas XI diisi dengan pengenalan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> -Pada awal proses pembelajaran, siswa masih terlihat kaku sehingga 	<ul style="list-style-type: none"> -Mencoba berbagai variasi pembelajaran seperti melempar berbagai pertanyaan ke siswa agar

			<p>para murid kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi geografi kelas XI yaitu Biosfer (Sebaran Flora dan Fauna)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disampaikan meliputi Faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna meliputi iklim, relief/topografi, tanah/edafik, dan non fisik/manusia 	<p>pembelajaran cenderung kurang interaktif</p>	<p>pembelajaran lebih interaktif</p>
10.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 1 (08.30-10.00)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan materi berupa persebaran fauna di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas pembelajaran berupa LCD proyektor mengalami kendala sehingga sedikit tertunda untuk menampilkan media berupa powerpoint serta video terkait materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan pembelajaran dengan ceramah diselingi diskusi sembari LCD selesai diperbaiki dan melanjutkan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa video dan powerpoint.
	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 5 (12.15-13.45)	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan pertama mengajar kelas XI diisi dengan perkenalan dengan para murid kemudian 	<p>Pada awal proses pembelajaran, siswa masih terlihat kaku sehingga pembelajaran cenderung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba berbagai variasi pembelajaran seperti melempar berbagai pertanyaan ke siswa agar pembelajaran lebih interaktif

			<p>dilanjutkan dengan penyampaian materi geografi kelas XI yaitu Biosfer (Sebaran Flora dan Fauna)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disampaikan meliputi Faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna meliputi iklim, relief/topografi, tanah/edafik, dan non fisik/manusia 	kurang interaktif	
11.	Senin, 18 Agustus 2014	Lomba peringatan HUT RI 69 di sekolah	- Tidak ada kegiatan pembelajaran di sekolah	-	-
12.	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar di kelas XI IPS 3 (10.15-11.45)	- Menyampaikan materi berupa persebaran flora di Indonesia	- Siswa kurang memahami daerah persebaran flora indonesia dengan baik.	- Menunjukkan peta persebaran flora di Indonesia.
	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar di kelas XI IPS 1 (12.15-13.45)	- Memberikan materi tentang persebaran flora di Indonesia.	- Siswa kesulitan memahami pengelompokan dan daerah persebaran flora di Indonesia.	- Menunjukkan ciri-ciri flora di beberapa daerah atau region di Indonesia.
13.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar di kelas XI IPS 3 (07.00-08.30)	- Pada pertemuan ini, dilaksanakan ulangan harian I. Materi yang diujikan meliputi faktor		

			yang mempengaruhi persebaran flora-fauna Indonesia dan persebaran flora-fauna di Indonesia		
14	Jum'at, 22 Agustus 2014	Mengajar di Kelas X IS 3 (07.00-09.15)	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan pertama mengajar kelas X diisi dengan perkenalan dengan para murid kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi geografi kelas X yaitu Hakikat Dasar-dasar ilmu Geografi - Materi yang disampaikan meliputi Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi. 	-Saat diskusi kelompok, siswa kurang sigap dalam mengkondisikan diri pada tiap-tiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> -Membantu siswa mengkondisikan pada tiap-tiap kelompok diskusi - Siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi yang kurang dipahami dan melakukan diskusi
	Jum'at, 22 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 4 (09.30-11.00)	- Ulangan harian pertama dengan materi faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora di Indonesia dan sebaran fauna di Indonesia		
15	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 5 (12.15-13.45)	- Memberikan materi persebaran flora-fauna Indonesia	-Materi yang diterima oleh kelas XI IPS 5 tertinggal 1 pertemuan dengan kelas lainnya.	- memberikan materi dengan dipadatkan supaya dapat sejajar dengan kelas lainnya, memberikan penekanan pada hal-hal yang penting

					sehingga siswa tetap dapat memahami materi yang disampaikan.
16	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 5 (09.15.-11.00)	Ulangan harian pertama dengan materi faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora di Indonesia dan sebaran fauna di Indonesia		
17	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 3 (10.15-11.45)	Memberikan materi tentang sebaran flora dunia.	Siswa kesulitan memberikan contoh flora di setiap daerah sebaran.	- Memberikan penjelasan dengan disertai contoh.
	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 1 (12.15-13.45)	Memberikan materi tentang sebaran flora dunia.	Siswa kesulitan memberikan contoh flora di setiap daerah sebaran.	Memberikan penjelasan dengan disertai contoh.
18	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IS 3 (07.00-08.30)	- Pada pertemuan ini materi yang disampaikan berupa persebaran flora di dunia yang dikelompokkan menjadi berbagai bioma	-Ketika menjelaskan menggunakan media powerpoint dan melakukan diskusi, beberapa siswa tidak mencatat hal-hal penting terkait dengan materi yang disampaikan	-Siswa meminta soft file media pembelajaran sebagai bahan pembelajaran atau evaluasi di rumah
19	Jum'at, 29 Agustus 2014	Mengajar di Kelas X IPS 3 (07.00-09.15)	- Pada pertemuan ini materi yang disampaikan meliputi objek studi geografi dan prinsip geografi yaitu prinsip persebaran, prinsip	-Siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis perbedaan objek material dan objek formal geografi serta hubungan diantara	-Memberikan penjelasan dengan contoh mengenai materi objek studi geografi dengan menggunakan gambar maupun video -Mengkondisikan siswa dengan

			interelasi, prinsip deskripsi dan prinsip korologi, serta ilmu bantu geografi	kedua objek tersebut -Saat pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mengganggu temannya	menegur agar proses kegiatan pembelajaran kembali kondusif
20	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 1 (08.30-10.00)	- Pada pertemuan ini materi yang disampaikan berupa persebaran fauna di dunia	- Siswa mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan sebaran fauna di dunia berdasarkan zona wilayah yaitu neartic, paleartic, australis, asia, neotropik dan etiopian	-Memberikan penjelasan sebaran fauna dengan memanfaatkan peta zona wilayah persebaran fauna dunia.
	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 5 (12.15-13.45)	- Pada pertemuan ini materi yang disampaikan berupa persebaran fauna di dunia	-Siswa mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan sebaran fauna di dunia berdasarkan zona wilayah yaitu neartic, paleartic, australis, asia, neotropik dan etiopian	-Memberikan penjelasan sebaran fauna dengan memanfaatkan peta zona wilayah persebaran fauna dunia.
21	Senin, 01 September 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 5 (09.15-11.00)	- Memberikan materi tentang dampak kerusakan flora-fauna dan upaya pelestarian flora-fauna.		
22	Selasa, 02 September 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 3 (10.15-11.45) dan di	- Memberikan materi tentang dampak kerusakan flora-fauna dan upaya		

		kelas XI IPS 1 (12.15-13.45)	pelestarian flora-fauna.		
	Kamis, 04 September 2014	Mengajar di kelas XI IPS 3 (07.00- 08.30)	Ulangan harian dua, materi tentang sebaran flora-fauna dunia, dampak kerusakan flora-fauna, dan upaya pelestarian flora- fauna	-	
	Jumat, 05 September 2014	Mengajar di kelas X IPS 3 (07.00- 09.15)	Ulangan harian dengan materi pengertian dan ruang lingkup geografi, konsep dasar geografi, objek studi geografi dan prinsip-prinsip geografi	-	
	Jumat, 05 September 2014	Mengajar di kelas XI IPS 4 (09.30- 11.00)	Memberikan materi tentang dampak kerusakan flora-fauna dan upaya pelestarian flora-fauna.	-	
	Sabtu, 06 september 2014	Mengajar di kelas XI IPS 1 (08.30- 10.00) dan di kelas XI IPS 5 (12.15-13.45)	Review materi sebaran flora-fauna dunia.	- Rencananya pada hari itu akan dilaksanakan ulangan haria kedua, tetapi siswa belum siap.	Ulangan diundur pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran pada hari itu diisi dengan tanya- jawab seputar materi yang akan diujikan.
23	Senin, 08 September 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 5 (09.15- 11.00)	- Ulangan harian dua, materi tentang sebaran flora-fauna dunia, dampak		

			kerusakan flora-fauna, dan upaya pelestarian flora-fauna		
	Selasa, 09 september 2014	Mengajar di Kelas XI IPS 1 (12.15-13.45)	- Ulangan harian dua, materi tentang sebaran flora-fauna dunia, dampak kerusakan flora-fauna, dan upaya pelestarian flora-fauna		

Kota Mungkid, September 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Sriyanto

NIP. 19631221 200604 1 002

Anggoro Buana Praja Murti

NIM. 11405241028



Universitas
Negeri
Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014**

F03

**Untuk
Mahasiswa**

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Kota Mungkid
ALAMAT SKOLAH/LEMBAGA : Jln. Letnan Tukiyat Kota Mungkid, Mertoyudan, Kabupaten Magelang,
Jateng

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitas / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/S ekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lemb aga lainnya	
1.	Pelatihan pembuatan peta digital menggunakan software arcgiss.	Menambah wawasan siswa tentang proses pembuatan peta digital, khususnya yang kemarin sudah dikerjakan yaitu layout peta.	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
2.	Pembuatan RPP	RPP yang dicopy sebanyak 10 copian	-	Rp 40.000,00	-	-	Rp 40.000,00

		dalam 8 kali mengajar, untuk diserahkan ke guru pembimbing Geografi dan sebagai pegangan praktikan PPL dalam mengajar di kelas					
3	Pembuatan materi bahan pengajaran untuk masing-masing kelompok sebagai bahan diskusi	Pencopian lembar materi bahan ajar yang dibagikan kepada masing-masing kelompok yang digunakan sebagai bahan diskusi siswa sebanyak 32 copyan.	-	Rp. 30.000,00	-	-	Rp 30.000,00
4	Pembuatan lembar soal evaluasi bagi masing-masing peserta didik	Pencopian lembar evaluasi atau lembar latihan soal yang dibagikan kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan peserta didik pada saat	-	Rp. 35.000,00	-	-	Rp 35.000,00

		ulangan harian.					
5.	Pembuatan laporan PPL	Pengkopian laporan hasil kegiatan PPL	-	Rp. 100.000,00	-	-	Rp. 100.000,00
Jumlah							Rp. 305.000,00

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 1 Kota Mungkid

Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa,
Universitas Negeri Yogyakarta

Drs. Asep Sukendar, M.PdSuhadi Purwantara M.Si

Anggoro Buana Praja Murti

NIP. 19610501 198703 1 016NIP.19591129 198601 1 001NIM.11405241028



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KOTA MUNGKID
KECAMATAN MERTOYUDAN

Jln. Letnan Tukiyat, Kota Mungkid ☎ (0293) 788114 ✉ 56511

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

JULI 2014						
HBE = 3						
Minggu	6	13	20	27		
Senin	7	14	21	28		
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

- 1 - 13 LIBUR T.P 2014 / 2014
- 14 - 16 MOPDB
- 14 - 15 EKSTRA BLOK PRAMUKA
- 21 - 31 LIBUR IDUL FITRI
- 28 - 29 LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI

AGUSTUS 2014						
HBE = 24						
Minggu	3	10	17	24	31	
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	8	15	22	29		
Sabtu	9	16	23	30		

- 1 - 2 LIBUR IDUL FITRI
- 17 UP. HARI KEMERDEKAAN

SEPTEMBER 2014						
HBE = 26						
Minggu	7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24		
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

OKTOBER 2014						
HBE = 20						
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

- 1 UP. KESAKTIAN PANCASILA
- 5 LIBUR IDUL ADHA
- 6 - 11 UTS GASAL
- 13 - 16 JEDA TENGAH SEMESTER
- 28 UP. H. SUMPAN PEMUDA
- 25 LIBUR 1 MUHARAM

NOVEMBER 2014						
HBE = 25						
Minggu	2	9	16	23	30	
Senin	3	10	17	24		
Selasa	4	11	18	25		
Rabu	5	12	19	26		
Kamis	6	13	20	27		
Jum'at	7	14	21	28		
Sabtu	1	8	15	22	29	

- 10 UP. HARI PAHLAWAN

DESEMBER 2014						
HBE = 6						
Minggu	7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

- ULANGAN AKHIR SEMESTER
- HUT SMAN 1 KOTA MUNGKID
- 15 - 19 PERSIAPAN LHBS / LCK
- 21 PEMBAGIAN LHBS / LCK
- 22 - 31 LIBUR SEMESTER GASAL
- 25 - 26 LIBUR NATAL

JANUARI 2015						
HBE = 24						
Minggu	4	11	18	25		
Senin	5	12	19	26		
Selasa	6	13	20	27		
Rabu	7	14	21	28		
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

- 1 LIBUR TAHUN BARU
- 1 - 3 LIBUR SEMESTER GASAL
- 3 LIBUR MAULID NABI SAW

FEBRUARI 2015						
HBE = 23						
Minggu	1	8	15	22		
Senin	2	9	16	23		
Selasa	3	10	17	24		
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

- 9 - 14 UJIAN PRAKTIK 2015
- 19 LIBUR IMLEK

MARET 2015						
HBE = 13						
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	9	16	23	30		
Selasa	10	17	24	31		
Rabu	11	18	25			
Kamis	12	19	26			
Jum'at	13	20	27			
Sabtu	14	21	28			

- 2 - 6 UJIAN SEKOLAH 2015
- 16 - 23 UTS GENAP 2015
- 21 LIBUR HARI RAYA NYEPI

APRIL 2015						
HBE = 22						
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

- 3 LIBUR WAFAT ISA AL MASIH
- 13 - 16 UJIAN NASIONAL 2015

MEI 2015						
HBE = 23						
Minggu	3	10	17	24	31	
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

- 1 LIBUR HR BURUH NASIONAL
- 2 UP. HARDIKNAS
- 14 LIBUR KENAIKAN ISA AL MASIH
- 16 LIBUR ISRA' M'RAJ
- 20 UP. HARKITNAS

JUNI 2015						
HBE = 5						
Minggu	7	14	21	28		
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24		
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

- 2 LIBUR WAISAK
- 1 - 8 ULANGAN KENAIKAN KELAS
- 15 - 19 PERSIAPAN LHBS / LCK
- 21 PEMBAGIAN LHBS
- 23 - 30 LIBUR SEMESTER GENAP

JULI 2015						
HBE = 0						
Minggu	5	12	19	26		
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

- 23 - 30 LIBUR SEMESTER GENAP
- AWAL T.P 2015 / 2016

Kota Mungkid, 26 Juni 2014
Kepala Sekolah,

Drs. ASEP SUKENDAR, M.Pd
NIP. 19610501 198703 1 016

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X
Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>lingkungannya.</p> <p>1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.</p> <p>1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan,serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin 	<p>Tugas: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Foto satelit atau foto udara

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>studi geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi 	<p>diketuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selebar atau diajukan secara lisan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi 	<p>laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes:menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan. • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnyadalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang mendukung gagasan yang ditulis, atau • Pesera didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas.			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> • melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>data geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, <i>atau</i> • setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> • secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat 	<p>kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Kesimpulannya ditulis dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet. • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. 			
3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai	MENGENAL BUMI	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang 	<p>Tugas: Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil</p>	6 mgg x JP	- Buku paket geografi kelas X

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Teori penciptaan planet bumi. - Gerak rotasi dan revolusi bumi - Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua - Kala geologi dan sejarah kehidupan - Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. 	<p>memuat gambar, dan ilustrasi, tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk dan menyaksikan media audio visual untuk mengenal planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya untuk belajar lebih mendalam tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, teori pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta dinamika planet bumi; <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan suatu hipotesis sebagai panduan dalam melakukan eksplorasi pemahaman tentang dinamika planet bumi baik perorangan maupun secara berkelompok. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpul data:</p>	<p>analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, praktek, membuat laporan, dan membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p>Portofolio: menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Tes tulis: menilai pemahaman peserta didik tentang</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan badan geologi) - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan. • Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkandatauntukmencari informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya, atau <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh nyata dari data yang diperoleh baik dari bacaan maupun praktek untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik perlapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi bumi terhadap perbedaan waktu di bumi dan pengaruh revolusi bumi terhadap pergiliran musim tahunan. • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera dalam kala geologi tertentu 	<p>teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar dan ilustrasi. Setelah selesai, laporan disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i> • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan.. 			
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas manusia dalam pemanfaat 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat pembahasan tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, dan pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat kliping 	<p>Tugas: Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>an batuan penyusun litosfer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan - Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan - Pengaruh seisme terhadap kehidupan - Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan - Pembentukan tanah dan pemanfaatannya 	<p>yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok). Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan lebih dari satu, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis yang terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan atau hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta 	<p>bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>konsep atau mindmap sehingga mereka memahami konsep-konsep yang saling terkait dalam skema dinamika litosfer.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta memberi contoh kasus keterkaitan antara konsep yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan. • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfer (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis tentang dinamika litosfer dalam bentuk tulisan atau lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. 	uraian,		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lapisan atmosfer - Cuaca dan iklim - Klasifikasi tipe iklim - Ciri iklim di Indonesia - Dampak perubahan iklim global - <i>Research</i> tentang iklim dan pemanfaatannya 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan tentang lapisan atmosfer, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dan dampak perubahan iklim global dan research tentang iklim serta pemanfaatannya, <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika atmosfer. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan/hipotesis lebih dari satu. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes tulis: menilai tingkat pemahaman peserta</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas. • Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan yang dilengkapi/dibantu dengan gambar, ilustrasi, 	<p>didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>animasi, atau membuat audio visual tentang dinamika atmosfer. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi atau diunggah di internet, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang keunikan dinamika atmosfer lalu dilombakan antar siswa dengan penghargaan tertentu dari guru. 			
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik,</p>	<p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFER</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siklus air - Perairan darat dan potensinya - Perairan laut dan potensinya 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan dan ilustrasi tentang siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS dan laut secara berkelanjutan • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika hidrosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis secara perorangan atau kelompok tentang hubungan siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau 	<p>Tugas: Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi : mengamatikegiatan peserta didikdalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain -

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) - Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut dan upaya pelestariannya. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi atau bahan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis yang diajukan. • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah 	<p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang sempit maupun luas, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat model peta tematik tentang Daerah Aliran Sungai (DAS) persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. • Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. 			
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan</p>	<p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan 	<p>Observasi : mengamatikegiatan peserta didikdalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p>ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - jenis dan karakteristik bencana alam - sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia - usaha pengurangan resiko bencana alam - kelembagaan penanggulangan bencana alam 	<p>kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah lalu dipajang di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. 	<p>dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>		<p>terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll). - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya. • Peserta didik ditugasi untuk membuat sketsa jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>mapun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi.</p> <p>Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika memungkinkan, peserta didik diminta untuk membuat animasi sederhana atau audio visual tentang mitigasi bencana dan hasilnya dapat dipamerkan. 			

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI
Kompetensi Inti :

5. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
6. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
8. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>8.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan 	<p>Tugas: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaran flora dan fauna di Indonesia - Sebaran flora dan fauna di dunia - Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia - Konservasi flora dan fauna 	<p>keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitannya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar, • Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data. 	<p>proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - foto fauna dan flora - Peta tematik - Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna. • Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i> • Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dan dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, atau • Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>8.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - proses pembentukan barang tambang - potensi dan persebaran barang tambang - eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan - pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. - Tata kelola pertambangan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau 	<p>Tugas: Peserta didik membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan pesetta didik seperti kumpulantulisan, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data barang tambang dari mementerian ESDM - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok. <p><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok. <p><i>Mengasosiasi</i></p>	<p>peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional. • Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan barang tambang. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau • Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya. 			
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia	POTENSI	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk 	<p>Tugas: Peserta didik</p>	6 mgg xJP	- Buku teks Geografi

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>8.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p>	<p>GEOGRAFIS INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas dan batas teritorial - Potensi fisik dan sosial - Potensi geografis untuk ketahanan pangan, - Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri - Potensi geografis untuk energi alternatif 	<p>mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan video tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i> • Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu 	<p>diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan, analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi.</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan</p>		<p>SMA kelas XII</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peta Indonesia, - Peta tematik atlas, - citra Inderaja (penginderaan jauh) - media audio visual - Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet - dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menyediakannya.</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan cara mencari berbagai sumber (peta, citra inderaja, internet, media massa) • Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau • Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisis gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di 	<p>peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet. 			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>8.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan</p>	<p>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumberdata kependudukan - Kuantitas dan analisis demografi - Kualitas penduduk - Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. - Permasalahan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya. • Peserta didik ditugasi untuk 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan</p>	6 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Data BPS - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>kependudukan dan solusinya.</p>	<p>menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan, • Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari 	<p>data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia. • Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel untuk dimuat di koran daerah. 			
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>8.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebaran keragaman budaya nasional - Identifikasi identitas nasional - Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional - Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan, • Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i> • Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional. • Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional 	<p>budaya nasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lengkap dengan katalognya.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global. • Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah. 			
3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan	KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku 	Tugas: Membuat artikel yang akan	5 mgg xJP	- Buku teks geografi kls XI

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>8.6 sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pertanian - Kegiatan pertambangan - Kegiatan industri dan jasa - sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan - Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip ekoefisiensi - AMDAL dan ecolabel. 	<p>sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip ekoefisiensi. • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai 	<p>diusulkan kepada intansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulandata:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atauberargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuatposter yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam. • Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasannya juga dapat diusulkan kepada instansi terkait. 			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>8.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam</p>	<p>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor 	<p>Tugas: Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi</p>	<p>4 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data KLH - Berita dan kasus yang dimuat di media massa. - Jurnal ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>siklus biogeokimia)</p> <ul style="list-style-type: none"> - kualitas dan baku mutu lingkungan, - pencemaran, perusakan dan resiko lingkungan, - faktor-faktor penyebab pemanasan global - Implementasi pembangunan berkelanjutan 	<p>penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan • Peserta didik diminta ditugasi untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan. • Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. 	<p>tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p>Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. • Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet, atau gagasannya diusulkan kepada instansi terkait.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Kota Mungkid
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X / 1
Peminatan	: IPS
Materi Pokok	: Hakikat Dasar-Dasar Ilmu Geografi
Alokasi Waktu	: 4 X 3 JP

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 3.8 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator :

- Menjelaskan pengertian geografi dan ruang lingkup geografi
- Menjelaskan 10 konsep dasar geografi & penerapannya
- Membedakan prinsip geografi dan penerapannya
- Membedakan obyek formal dan obyek fungsional geografi
- Menjelaskan pendekatan/metode geografi & penerapannya
- Membedakan aspek fisik dan sosial geografi dan penerapannya
- Menjelaskan cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi
- Menjelaskan gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran :

- *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat :* menjelaskan pengertian geografi dan ruang lingkup

geografi, 10 konsep dasar geografi & penerapannya, prinsip-prinsip geografi dan penerapannya, obyek formal dan obyek fungsional geografi, pendekatan/metode geografi & penerapannya, aspek fisik dan sosial geografi dan penerapannya, cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi

- Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat membedakan pengertian geografi menurut beberapa ahli, ruang lingkup geografi, 10 konsep dasar geografi & penerapannya, prinsip geografi dan penerapannya, obyek formal dan obyek fungsional geografi, pendekatan/metode geografi & penerapannya, aspek fisik dan sosial geografi dan penerapannya, cabang ilmu geografi dan ilmu bantu geografi

Materi Pembelajaran :

Fakta

- Fenomena alam & contohnya kehidupan
- Contoh peristiwa bencana gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dll
- Litosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer & antroposfer

Konsep

- Konsep Geografi dari beberapa ahli/sumber
- Sepuluh konsep dasar geografi

Prinsip

- Distribusi, interrelasi, deskripsi, korologi
- Pendekatan keruangan, ekologi dan kompleks wilayah

Prosedur

Metode Pembelajaran

- Diskusi kelompok
- Penugasan
- Presentasi

Alat/Media/Bahan

- Alat : LCD Proyektor, Peta, gambar, film
- Bahan ajar : Modul Geografi, Buku Geografi Kelas X: K. Wardiyatmoko. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga. Jakarta: 2013, Buku geografi penunjang (BSE) dan sumber internet.

**Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran
Pertemuan pertama**

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru membuka pembelajaran dengan salam → Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas → Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran → Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik menggali informasi melalui buku teks dan buku penunjang lainnya tentang pengertian dan ruang lingkup geografi → Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang pengertian geografi menurut beberapa ahli → Menjelaskan ruang lingkup geografi → Menjelaskan 10 konsep dasar geografi & penerapannya → <i>Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian geografi menurut beberapa ahli dan ruang lingkup geografi → Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang 10 konsep dasar geografi & penerapannya → <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik merangkai pengertian geografi menurut pemahaman sendiri berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli → Peserta didik mencoba menganalisa gejala-gejala alam (gempa bumi) → Peserta didik mencoba menganalisa konsep lokasi, jarak, keterjangkauan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari → <i>Guru menilai sikap peserta didik dan hasil kerja kelompok</i> → <i>Guru menilai kemampuan peserta didik menyampaikan pengertian geografi menurut Edworth Huntington (determinis iklim) kaitannya dengan konsep lokasi, jarak, dan keterjangkauan.</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> → Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi fenomena alam → Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan konsep yang sesuai dengan tayangan gambar/video klip, dan menganalisa gejala-gejala alam pada tayangan 	<p>105 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>gambar tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> → Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tayangan gambar/video klip dan memberikan alasan/argumen → <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan konsep dan menganalisa gejala alam yang sesuai dengan tayangan</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya → Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan → <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru meminta peserta didik menyimpulkan pengertian geografi menurut para ahli → Evaluasi → Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) → Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang prinsip geografi dan obyek study geografi 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas → Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya → Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan di rumah → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran → Guru dan peserta didik mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari prinsip geografi dan obyek study geografi → Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> → Setiap peserta didik dalam kelompok diberi topik masing-masing tentang prinsip geografi dan obyek study geografi → Selanjutnya peserta didik yang sama topiknya membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk membahas topik mereka dengan membaca referensi dan menanya tentang prinsip geografi dan obyek study geografi <p>Mencoba dan mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok ahli diminta untuk menjelaskan lima prinsip geografi dan obyek 	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>study geografi tentang penerapannya dengan kehidupan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok ahli diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang penerapan lima prinsip geografi dan obyek study geografi terhadap kehidupan. • Kelompok ahli diminta untuk membuat kesimpulan tentang penerapan lima prinsip geografi dan obyek study geografi terhadap kehidupan di muka bumi • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok</i> • <i>Guru menilai kemampuan menerapkan penerapan prinsip geografi dan obyek study geografi terhadap kehidupan di muka bumi</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil diskusi kelompok ahli, peserta lainnya dapat mengajukan pertanyaan/tanggapan – <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi serta kerjasama kelompok</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru bersama peserta didik menyimpulkan penerapan prinsip geografi dan obyek study geografi terhadap kehidupan di muka bumi – Guru memberikan tugas untuk di kerjakan di rumah – Melakukan evaluasi – Guru mengingatkan materi berikutnya tentang pendekatan geografi dan aspek geografi. 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas – Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya – Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan di rumah – Guru menyampaikan tujuan pembelajaran – Guru dan peserta didik mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pendekatan geografi dan aspek geografi 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> → Meminta peserta didik membaca referensi tentang pendekatan geografi dan aspek geografi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> → Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang pendekatan geografi dan aspek geografi <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang → Peserta didik diberi tugas mengkaji areal pertanian dan pemukiman penduduk dengan pendekatan geografi dan aspek geografi kaitannya dengan kehidupan penduduk • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok</i> • <i>Guru menilai kemampuan menerapkan pendekatan geografi dan aspek geografi terhadap kehidupan di muka bumi</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> → Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan presentasi kelompok → <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab peserta didik dalam kerja kelompok</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok lainnya dapat memberi pertanyaan/tanggapan → Guru menanggapi hasil presentasi untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi miskonsepsi → <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i> 	105 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali pendekatan geografi dan aspek geografi → Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah → Melakukan evaluasi → Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya tentang ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari 	15 menit

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
	15

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas → Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya → Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan di rumah → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran → Guru dan peserta didik mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari 	menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> → Meminta peserta didik membaca referensi tentang ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> → Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik diminta mengklasifikasikan ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik diminta mengaitkan ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Setiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari → Kelompok lain memberikan tanggapan/pertanyaan → <i>Guru menilai kemampuan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i> 	85 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik merefleksi pembelajaran ilmu penunjang geografi dan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari → Memberi evaluasi 	35 menit

Penilaian

- Tehnik : Kinerja Presentasi, Ulangan Harian
- Bentuk instrumen : Pilihan Ganda dan Uraian

Kota Mungkid, 14 Juli
2014

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Geografi,

Mahasiswa PPL

Drs. Sriyanto
Praja Murti
NIP. 19631221 200604 1 002

Anggoro Buana
NIM. 11405241028

BAHAN AJAR

BAB 1. HAKEKAT GEOGRAFI

A. PENGERTIAN GEOGRAFI

Geografi berasal dari bahasa Yunani Geos dan Graphein, Geos artinya bumi dan Graphein artinya lukisan atau gambaran. Jadi Geografi adalah lukisan atau tulisan tentang bumi. Orang yang pertama kali mengemukakan konsep geografi adalah ERATOSTHENES pada tahun 200 SM dengan menggunakan istilah geografika.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer), serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam konteks keruangan dan kewilayahan. Dari batasan tersebut geografi tidak hanya mempelajari bumi saja, tetapi juga dapat dilihat adanya fenomena permukaan bumi seperti :

- a. Atmosfer, yaitu lapisan udara yang menyelubungi bumi.
- b. Litosfer, yaitu lapisan kulit bumi yang paling luar.
- c. Hidrosfer, yaitu bumi yang terdiri dari air.
- d. Biosfer, yaitu lingkungan hidup flora dan fauna maupun manusia

(anthrosfer).

Pengertian Geografi menurut beberapa para ahli :

1. Immanuel Kant (1724-1821).

Geografi adalah ilmu yang obyek studinya adalah benda-benda, hal-hal atau gejala-gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan bumi, (*Physische Geographie*)

2. Karl Ritter (1779-1859)

Geografi merupakan suatu telaah tentang bumi sebagai tempat hidup manusia, yang menjadi obyek studi geografi adalah semua fenomena di permukaan bumi baik organik maupun anorganik yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

3. Friederich Ratzel (1844-1904)

Geografi sebagai sarana organisme untuk berkembang. Suatu negara cenderung meluaskan *Lebensraum-nya* sesuai kekuatan yang ia miliki. (*politische Geographie*).

4. Alexander Von Humboldt (1769-1859)

Geografi adalah identik dengan geografi fisik, yaitu bagaimana kaitan bumi dengan matahari dan perilaku bumi dalam ruang angkasa, gejala cuaca dan iklim, tipe-tipe permukaan bumi dan proses terjadinya, serta hal-hal yang berkaitan dengan hidrosfer dan biosfer.

5. Elsworth Huntington (1876-1947)

Kelangsungan hidup dan peradaban manusia sangat dipengaruhi oleh iklim. Atas dasar teorinya itu kemudian terkenal dengan *determinis iklim* (memandang iklim sebagai penentu kehidupan).

Geografi sebagai studi tentang fenomena permukaan bumi beserta penduduk yang menghuninya, serta adanya interaksi antara gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dengan penduduknya. (*The Pulse of The Earth*)

6. Paul Vidal De La Blache (1845-1918)

Lingkungan menawarkan sejumlah kemungkinan (*possibilities*) kepada manusia untuk hidup dan berkembang. Geografi sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana proses produksi dilakukan manusia terhadap kemungkinan yang ditawarkan oleh alam.

7. Halford Mackinder (1861-1947)

Geografi adalah ilmu yang fungsi utamanya menyelidiki interaksi manusia dalam masyarakat dengan lingkungannya yang berbeda menurut lokasinya. (*The Scope and Methods Geography* yang berisi konsep man-land relation/hubungan manusia dengan lahan).

8. Daldjoeni

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup 3 hal :

- a. Spasial (ruang), mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka bumi.
- b. Ekologi, mempelajari bagaimana manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya.
- c. Region, mempelajari wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

9. Seminar Lokakarya IGI di Semarang 1988

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang wilayah atau lingkungan dalam konteks keruangan.

10. Bernard Varen (1622-1650)

Geografi adalah campuran dari matematika yang membahas kondisi bumi beserta bagian-bagiannya juga tentang benda-benda langit lainnya. (*Geography Generalis*).

Pendekatan Geografi

Menurut *Peter Hagget* untuk menemukan masalah geografi, diperlukan tiga pendekatan :

1. Pendekatan keruangan (Spatial Approach).

Yaitu seluruh permukaan bumi sebagai tempat hidup flora, fauna dan manusia. Hal ini menganalisis fenomena geografis berdasarkan

penyebarannya dalam ruang. Aspek ruang muka bumi meliputi lokasi, kondisi alam, dan sosial budaya masyarakatnya.

2. Pendekatan Kelingkungan (Ecological approach).

Yaitu mempelajari interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya. Interaksi antara manusia dan lingkungan bersifat sebab akibat, misal kalau manusia merusak hutan maka manusia juga akan terkena dampaknya seperti tanah longsor, banjir. Jadi melalui pendekatan ini agar manusia selalu menjaga lingkungannya.

3. Pendekatan Komplek Kewilayahan (Regional Complex Approach).

Merupakan gabungan pendekatan keruangan dan ekologi.

Hal ini karena setiap daerah memiliki perbedaan baik kondisi alam maupun manusia, sehingga setiap daerah akan selalu berhubungan dengan daerah lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Kosep Esensial Geografi mencakup :

1. Konsep lokasi

a. Lokasi Absolut

Untuk menentukan lokasi ini harus menggunakan letak secara astronomis yaitu berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak absolut bersifat tetap dan tidak berubah.

b. Lokasi Relatif

Lokasi ini sifatnya berubah-ubah dan sangat berkaitan dengan lingkungan sekitarnya.

2. Konsep jarak

Pemisah antar wilayah atau tempat tetapi pengertian pemisah sekarang ini berubah sejalan dengan kemajuan dibidang transportasi dan komunikasi.

3. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan suatu daerah yang masih terbelakang lama kelamaan akan berubah menjadi lebih baik seiring dengan perkembangan kemajuan perekonomian dan tehnologi.

4. Konsep Morfologi

Merupakan perwujudan bentuk permukaan bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah seperti erosi dan peng endapan. Melihat peristiwa tersebut ada wilayah yang berbentuk pulau, pegunungan, dataran, lereng, lembah dan dataran alluvial. Morfologi dataran adalah perwujudan wilayah yang dipergunakan manusia untuk tempat bermukim, usaha pertanian dan perekonomian.

5. Konsep Aglomerasi (pemusatan)

Yaitu persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan menguntungkan.

6. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi yang bersifat relatif artinya nilai kegunaan itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan.

7. Konsep Pola

Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi. Fenomena yang dipelajari adalah fenomena alami dan sosial.

Fenomena alami seperti aliran sungai, persebaran flora, jenis tanah, curah hujan. Fenomena sosial misalnya persebaran penduduk, mata pencaharian, pemukiman, dsb.

8. Konsep Diferensial Areal

Yaitu perpaduan berbagai unsur baik unsur, lingkungan alam ataupun kehidupan. Hasil perpaduan ini akan menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region).

9. Konsep Interaksi/Interdependensi

Yaitu kegiatan yang saling mempengaruhi daya, obyek, atau dari tempat yang satu dengan tempat yang lain. Setiap tempat mengembangkan sumber daya alamnya yang tidak terdapat didaerah lain.

10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Yaitu derajat persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain dalam suatu tempat, artinya fenomena alam dan kehidupan sosial. Misal tingkat erosi dengan kesuburan tanah.

B. Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup geografi mencakup tiga hal :

1. Mempelajari manusia di bumi (demografi)
2. Mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan alam
3. Menganalisa adanya perbedaan wilayah secara spesifik

Dari tiga ruang lingkup tersebut tidak bisa dilepaskan dari aspek alamiah dan insaniah melainkan juga mencakup analisa geografi yang terdiri dari penyebarannya, Interelasinya, Interaksinya.

Melihat analisa gejala yang dipelajari diatas maka geografi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

What, Where, Why, Who, When, How.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut misal masalah gempa bumi.

Pertama what (Apa) yang terjadi, gempa bumi

Kedua where (dimana) gempa itu terjadi

Ketiga why (mengapa) gempa itu terjadi karena tektonisme, vulkanisme, terban/runtuhan

Keempat who (siapa) yang bertanggung jawab atau siapa yang tertimpa atas kejadian itu

Kelima when (kapan) terjadinya peristiwa itu

Keenam how (bagaimana) usaha atau cara untuk menghindari dari bencana gempa bumi itu.

Dengan pertanyaan tersebut geografi akan dapat menjawab kejadian alam atau kejadian sosial.

C. Objek Studi Geografi

Bumi ini merupakan kajian objek geografi.

1. Objek Material

Objek material geografi berupa fenomena permukaan bumi (geosfer) yang meliputi :

- Litosfer : berkaitan dengan kulit bumi/kerak bumi
- Atmosfer : lapisan udara (cuaca dan iklim)
- Hidrosfer : lapisan air (air di daratan dan di lautan)
- Biosfer : kehidupan di muka bumi (flora dan fauna)
- Antroposfer : kehidupan manusia di muka bumi.

Secara ringkas objek material geografi meliputi gejala-gejala yang terdapat dan terjadi di muka bumi

2. Objek Formal

Merupakan metode dalam mengkaji dan menganalisis masalah-masalah objek material geografi. Analisis masalah tersebut dilakukan melalui :

- a. Pendekatan keruangan (spatial approach)
Pendekatan khas geografi dengan mengkaji variasi fenomena alam di permukaan bumi. Hal ini mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas) dsb.
- b. Pendekatan Lingkungan (ecological approach)
Merupakan pendekatan berdasarkan interaksi yang terjadi pada lingkungan, dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya.
- c. Pendekatan Kewilayahan (regional approach)
Mengkaji karakteristik fisik maupun sosial dari fenomena yang terjadi di permukaan bumi yang berada antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Pendekatan ini menekankan pada perbedaan wilayah.

d. Prinsip-Prinsip Geografi

Untuk menganalisis dan mengungkapkan gejala geosfer dalam kehidupan sehari-hari secara teoritis digunakan prinsip dasar geografi, hal ini meliputi :

1. Prinsip Penyebaran

Dengan mengkaji dan menggambar persebaran berbagai fenomena geosfer, kita dapat mengungkapkan hubungan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Selanjutnya kita juga dapat meramalkan kemungkinan apa yang akan terjadi kemudian. Misalnya fenomena banjir, pengamatan daerah banjir, antisipasi musim hujan yang akan datang dapat segera dilakukan.

2. Prinsip Interelasi

Melalui prinsip ini dapat diungkapkan hubungan faktor alam dengan manusia atau sebaliknya. Dari hubungan tersebut akan tergambar karakteristik gejala alam di wilayah itu.

Misal banjir, kita dapat mencari bagaimana banjir dapat terjadi, faktor alam atau faktor manusia.

3. Prinsip Deskripsi

Kita tahu bahwa alam dan manusia saling berkaitan, bentuk keterkaitan ini digambarkan dalam bentuk deskripsi seperti halnya awal kemunculan ilmu geografi yang dimulai dari deskripsi yang dituangkan dalam catatan perjalanan.

4. Prinsip Penggambaran

Prinsip ini memberikan gambaran lebih lanjut tentang fenomena atau masalah yang terjadi. Penggambaran bukan hanya dengan kata-kata tetapi juga dengan menggunakan peta, diagram, grafik dan tabel.

5. Prinsip Korologi

Prinsip ini memadukan prinsip-prinsip lainnya dan merupakan ciri dari geografi modern. Diterapkan dengan mengkaji persebaran, interelasi, dan deskripsi suatu wilayah. Kondisi suatu wilayah akan memberikan ciri khas pada kesatuan gejala, fungsi dan bentuk.

Berdasarkan bidang kajian, geografi terbagi atas tiga cabang ilmu yaitu sebagai berikut.

a. Geografi fisik

Geografi fisik mempelajari *bentang lahan (Landscape)* yaitu bagianruang dari permukaan bumi yang dibentuk oleh interaksi dan interdependensibentuk lahan. Perhatian utama geografi fisik adalah *lapisan hidup (Life layer)* dari lingkungan fisik, yaitu zone tipis dari daratan dan lautan yang di dalamnya terdapat sebagian besar kehidupan. Adapun ilmu-ilmu yang menunjang geografi fisik adalah sebagai berikut:

- 1) *Meteorologi* dan *klimatologi*, merupakan ilmu yang mempelajari gejala cuaca di atmosfer.
- 2) *Oceanografi* adalah ilmu pengetahuan dan studi eksplorasi mengenai lautan serta semua aspek yang terdapat di dalamnya termasuk sedimen, batuan yang membentuk dasar laut, interaksi antara laut dengan atmosfer, pergerakan air laut serta tenaga yang menyebabkan adanya gerakan tersebut baik tenaga yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar.
- 3) *Hidrologi* mempelajari gerakan dan distribusi air di bumi.
- 4) *Hidrografi* adalah suatu cabang ilmu geografi fisik yang berhubungan dengan penelitian dan pemetaan air di permukaan bumi.
- 5) *Geologi* menjelaskan bagaimana bumi terbentuk dan bagaimana bumi berubah dari waktu ke waktu.
- 6) *Geomorfologi* mempelajari bentuk permukaan lahan dan sejarahnya.
- 7) *Ilmu tanah* adalah ilmu yang mempelajari hal ihwal atau sifat-sifat tanah.
- 8) *Geografi tanah* ialah ilmu yang mempelajari tentang tanah, meliputi sifat, genesis, penyebaran, dan penerapannya terhadap kehidupan manusia.
- 9) *Biologi* adalah ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, baik manusia maupun tumbuhan dan hewan.
- 10) *Biogeografi* adalah ilmu yang mempelajari penyebaran organisme dalam ruang dan waktu, serta faktor-faktor yang memengaruhi, membatasi atau menentukan pola penyebaran jarak.

b. Geografi manusia

Geografi manusia mempelajari manusia dalam ruang, termasuk jumlah penduduk, penyebaran penduduk, dinamika penduduk, aktivitas ekonomi, politik, sosial dan budayanya. Cabang geografi manusia di antaranya sebagai berikut:

- 1) *Ekonomi* adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran, gejala-gejalanya dan hubungan timbal balik dari usaha tersebut.
- 2) *Geografi ekonomi* membahas bagaimana manusia mengeksploitasi sumberdaya alam, menghasilkan barang dagangan, pola lokasi, dan persebaran kegiatan industri, serta seluk beluk komunikasi.

- 3) *Politik* adalah kegiatan pada suatu negara yang berhubungan dengan proses untuk menentukan tujuan-tujuan yang telah dipilih oleh suatu negara dalam rangka mencapai tujuan yang akan dicapai oleh negara itu sendiri.
- 4) *Geografi politik* mempelajari unit-unit politik, wilayahnya, perbatasan, serta ibukotanya dengan unsur-unsur kekuatan nasional dan politik internasional.
- 5) *Demografi* adalah ilmu yang mempelajari persoalan dan keadaan perubahan-perubahan penduduk.
- 6) *Geografi penduduk* adalah cabang disiplin geografi yang membicarakan variasi-variasi kualitas ruang dalam demografi dan nondemografi dari penduduk manusia dan konsekuensi-konsekuensi sosial dan ekonomi yang berasal dari rangkaian interaksi dengan suatu rangkaian khusus dari kondisi-kondisi yang terdapat di dalamnya yang diberikan oleh suatu unit atau daerah.

c. *Geografi teknik*

Geografi teknik mempelajari cara-cara memvisualisasikan dan menganalisis data dan informasi geografis dalam bentuk peta, diagram, foto udara dan citra hasil penginderaan jauh. Cabang ilmu geografi teknik yaitu sebagai berikut.

- 1) *Kartografi* adalah ilmu dan seni membuat peta yang menyajikan hasil hasil ukuran dan pengumpulan data berbagai unsur permukaan bumi yang telah dilakukan oleh surveyor, geograf, kartograf, dan lain-lain.
- 2) *Penginderaan jauh* adalah ilmu dan seni yang memperoleh informasi mengenai objek, daerah, atau gejala dengan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, daerah, atau gejala yang dikaji.
- 3) *Sistem Informasi Geografis (SIG)* adalah sistem informasi berbasis komputer yang dapat menyimpan, mengelola, memproses, menganalisis data geografis dan non-geografis serta menyediakan informasi dan grafis secara terpadu. Menelaah setiap gejala di permukaan bumi, geografi tidak memisahkan aspek fisik dan manusia, tetapi selalu memadukan keduanya, aspek fisik dan manusia ditelaah secara terintegrasi. Perpaduan antara geografi fisik dan geografi manusia secara faktual di lapangan menghasilkan geografi regional. Regional adalah geosfer ditelaah dengan menggunakan pendekatan geografi, sehingga regional adalah objek formal dari ilmu geografi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI / 1
Peminatan : IPS
Materi Pokok : Biosfer
Alokasi Waktu : 6 X 2 JP

Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar :

- 1.5 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 4.1 Mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator :

- Menjelaskan biosfer
- Menjelaskan atmosfer, hidrosfer, litosfer, ekosfer
- Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna.

- Menganalisis persebaran flora di Indonesia
- Menganalisis persebaran fauna di Indonesia
- Menganalisis persebaran flora di dunia
- Menganalisis persebaran fauna di dunia
- Mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna
- Mengidentifikasi upaya pelestarian flora dan fauna.

Tujuan Pembelajaran :

- *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat :* menjelaskan biosfer (atmosfer, hidrosfer, litosfer, ekosfer), persebaran flora dan fauna di Indonesia, persebaran flora dan fauna di dunia, dan upaya pelestarian flora dan fauna.
- *Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:*
mengidentifikasi karakteristik flora dan fauna di Indonesia dan dunia, kerusakan flora dan fauna, serta dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan.

Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Penugasan
- Presentasi

Alat/Media/Bahan

- Alat : LCD Proyektor, Peta, gambar,
- Bahan ajar : Modul Geografi, Buku Geografi Kelas XI, Buku Geografi Penunjang

Materi Ajar

- Pengertian biosfer
- Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas → Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran → Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit
<p>Kegiatan Inti Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> → Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang biosfer. 	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> – Menggali informasi tentang faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. – <i>Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang biosfer – Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. – <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik merangkai pengertian biosfer. – Peserta didik menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. – <i>Guru menilai sikap peserta didik dan hasil kerja kelompok</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi fenomena biosfer – Masing-masing kelompok berdiskusi menganalisis faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. – Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tayangan gambar/video klip dan memberikan alasan/argumen – <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna.</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya – Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan – <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik menyimpulkan pandangan mengenai biosfer – Evaluasi – Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) – Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia. 	15 menit

Pertemuan kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas – Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan – Guru menyampaikan tujuan pembelajaran – Guru mengulas materi yang di bahas di pertemuan sebelumnya, untuk menyambung apa yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari itu 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> – Secara individu peserta didik menggali informasi yang terdapat pada peta persebaran flora Indonesia – Menggali informasi tentang ciri, sebaran, dan contoh flora di Indonesia – <i>Guru menilai keaktifan peserta didik.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sebaran flora Indonesia – Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang sebaran flora di Indonesia – <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengidentifikasi jenis dan daerah sebaran flora yang tumbuh di Indonesia. – Peserta didik menjelaskan ciri-ciri flora yang ada di wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur, beserta dengan contoh vegetasinya. – <i>Guru menilai sikap peserta didik</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi sebaran flora Indonesia – Masing-masing siswa berdiskusi menganalisis persebaran flora di Indonesia – Masing-masing siswa berdasarkan dengan tayangan gambar/video klip memberikan alasan/argumen – <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menganalisis sebaran flora di Indonesia</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Secara spontan setiap siswa diberi kesempatan 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>mengemukakan argumennya.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Siswa lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan – <i>Guru memberi penilaian terhadap kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik menyimpulkan pandangan mengenai sebaran flora Indonesia – Evaluasi – Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) – Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang persebaran fauna di Indonesia. 	15 menit

Pertemuan ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas – Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan – Guru menyampaikan tujuan pembelajaran – Guru mengulas materi yang di bahas di pertemuan sebelumnya, untuk menyambung apa yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari itu 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> – Secara individu peserta didik menggali informasi yang terdapat pada peta persebaran fauna Indonesia – Menggali informasi tentang ciri, sebaran, dan contoh fauna di Indonesia – <i>Guru menilai keaktifan peserta didik.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sebaran fauna Indonesia – Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang sebaran fauna di Indonesia – <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengidentifikasi jenis dan daerah sebaran fauna yang tumbuh di Indonesia. 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik menjelaskan ciri-ciri fauna yang ada di wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur, beserta dengan contoh vegetasinya. → <i>Guru menilai sikap peserta didik</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> → Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi sebaran fauna Indonesia → Masing-masing siswa berdiskusi menganalisis persebaran fauna di Indonesia → Masing-masing siswa berdasarkan dengan tayangan gambar/video klip memberikan alasan/argumen → <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menganalisis sebaran fauna di Indonesia</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Secara spontan setiap siswa diberi kesempatan mengemukakan argumennya. → Siswa lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan → <i>Guru memberi penilaian terhadap kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru meminta peserta didik menyimpulkan pandangan mengenai sebaran fauna Indonesia → Evaluasi → Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) → Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang persebaran flora di dunia. 	15 menit

Pertemuan keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas → Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran → Guru mengulas materi yang di bahas di pertemuan sebelumnya, untuk menyambung apa yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari itu 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> – Secara individu peserta didik menggali informasi yang terdapat pada peta persebaran flora dunia – Menggali informasi tentang ciri, sebaran, dan contoh flora di dunia – <i>Guru menilai keaktifan peserta didik.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sebaran flora dunia – Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang sebaran flora di dunia – <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengidentifikasi jenis dan daerah sebaran flora yang tumbuh di masing-masing bioma yang ada. – Peserta didik menjelaskan ciri-ciri flora yang ada pada bioma gurun, padang rumput, hutan basah, taiga, tundra, dan hutan gugur. – <i>Guru menilai sikap peserta didik</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi sebaran flora dunia – Masing-masing siswa berdiskusi menganalisis persebaran flora di dunia – Masing-masing siswa berdasarkan dengan tayangan gambar/video klip memberikan alasan/argumen – <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menganalisis sebaran flora di dunia</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Secara spontan setiap siswa diberi kesempatan mengemukakan argumennya. – Siswa lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan – <i>Guru memberi penilaian terhadap kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik menyimpulkan pandangan mengenai sebaran flora dunia – Evaluasi 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> → Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) → Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang persebaran fauna dunia 	

Pertemuan kelima

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas → Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran → Guru mengulas materi yang di bahas di pertemuan sebelumnya, untuk menyambung apa yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran hari itu 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> → Secara individu peserta didik menggali informasi yang terdapat pada peta persebaran fauna dunia → Menggali informasi tentang ciri, sebaran, dan contoh fauna di dunia → <i>Guru menilai keaktifan peserta didik.</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sebaran flora dunia → Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang sebaran fauna di dunia → <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> → Peserta didik mengidentifikasi jenis dan daerah sebaran fauna yang hidup di masing-masing wilayah persebaran → Peserta didik menjelaskan ciri-ciri fauna yang ada pada wilayah paleartik, neartik, ethiopian, oriental, australis, dan neotropik. → <i>Guru menilai sikap peserta didik</i> 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> → Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi sebaran fauna dunia → Masing-masing siswa berdiskusi menganalisis persebaran fauna di dunia → Masing-masing siswa berdasarkan dengan tayangan gambar/video klip memberikan alasan/argumen → <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menganalisis sebaran fauna di dunia</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Secara spontan setiap siswa diberi kesempatan mengemukakan argumennya. → Siswa lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan → <i>Guru memberi penilaian terhadap kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru meminta peserta didik menyimpulkan pandangan mengenai sebaran fauna dunia → Evaluasi → Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) → Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang dampak kerusakan flora-fauna dan upaya pelestarian flora-fauna. 	15 menit

Pertemuan keenam

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Guru memeriksa kehadiran siswa, kebersihan, dan kerapian kelas → Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan → Guru menyampaikan tujuan pembelajaran → Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> → Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang kerusakan flora dan fauna → Menggali informasi tentang kerusakan lingkungan yang 	105 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>terjadi di beberapa daerah, baik yang terjadi di Indonesia maupun wilayah lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi. – Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang kerusakan flora dan fauna dan upaya pelestarian flora-fauna. – <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mengidentifikasi dampak kerusakan flora dan fauna – Peserta didik mengidentifikasi dan menjelaskan upaya pelestarian flora-fauna – <i>Guru menilai sikap peserta didik dan hasil kerja kelompok</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi kondisi alam dan beberapa jenis kerusakan lingkungan. – Masing-masing kelompok berdiskusi tentang kerusakan lingkungan dan upaya pelestarian flora-fauna. – Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tayangan gambar/video klip dan memberikan alasan/argumen – <i>Guru menilai kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi dan menganalisis dampak kerusakan serta upaya pelestarian flora-fauna.</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya – Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan – <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang jenis kerusakan lingkungan dan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan flora-fauna. – Evaluasi 	15 menit

Penilaian

- Teknik : Kinerja Presentasi, Ulangan Harian
- Bentuk instrumen : Uraian singkat

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Geografi

Kota Mungkid, 14 Juli 2014

Mahasiswa PPL

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1 002

Anggoro Buana P. M.
NIM. 11405241028

Bahan Ajar
PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

A. Penyebab Persebaran

1. Tekanan Populasi
2. Persaingan
3. Perubahan Habitat

B. Sarana Persebaran

1. Udara
2. Air
3. Lahan
4. Pengangkutan Manusia

C. Hambatan (barier) Persebaran

1. Hambatan Iklim
2. Hambatan Edafik (tanah)
3. Hambatan Geografis
4. Hambatan Biologis

BIOMA GURUN

Bioma Gurun merupakan bioma yang di dominasi oleh batu/pasir dengan tumbuhan sangat jarang. Bioma ini paling luas terpusat di sekitar 20 derajat LU, mulai dari Pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks gurun Sahara, gurun Arab dan gurun Gobi dengan luas mencapai 10 juta km persegi. Bioma gurun memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Curah hujan sangat rendah, <250 mm/tahun dengan intensitas panas matahari sangat tinggi.
2. Tingkat penguapan (*evaporasi*) lebih tinggi dari curah hujan.
3. Air tanah cenderung asin karena larutan garam dalam tanah tidak cenderung berpindah baik karena pencucian oleh air maupun *drainase*
4. Tumbuhan yang hidup di daerah gurun umumnya tumbuhan yang mempunyai daun yang kecil seperti duri dan berakar panjang.
 - Daun yang kecil berfungsi untuk mengurangi penguapan
 - Akar panjang berfungsi untuk mengambil air dari tempat yang dalam dan kemudian disimpan dalam jaringan spons.

BIOMA SABANA

Sabana adalah padang rumput yang diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar, biasanya pohon palem dan akasia. Sabana merupakan salah satu sistem biotik terbesar di bumi yang menempati darah luas di Benua Afrika, Amerika Selatan dan Australia. Sabana pada umumnya terbentuk di daerah tropik sampai subtropik.

Ciri-ciri sabana antara lain :

1. Bersuhu panas sepanjang tahun
2. Hujan terjadi secara musiman, dan menjadi faktor penting bagi terbentuknya sabana
 - Sabana berubah menjadi semak belukar apabila terbentuk mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin rendah
 - Sabana akan berubah menjadi hutan basah apabila mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin tinggi.

BIOMA STEPA (Padang Rumput)

Bioma Stepa (*Padang Rumput*) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika yang curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan. Bioma Stepa berbeda dengan Bioma Sabana. Perbedaan yang cukup antara Stepa dengan Sabana adalah :

- Pada bioma Sabana merupakan padang rumput yang diselingi oleh kumpulan pepohonan besar, sedangkan pada bioma Stepa merupakan padang rumput yang

tidak di selingi oleh kumpulan-kumpulan pepohonan, walaupun ada hanya sedikit saja pepohonan yang ada.

Ciri-ciri bioma Stepa antara lain :

1. Curah hujan tidak teratur, antara 250 – 500 mm/tahun
2. Tanah pada umumnya tidak mampu menyimpan air yang disebabkan oleh rendahnya tingkat *porositas* tanah dan sistem penyaluran yang kurang baik sehingga menyebabkan rumput-rumput tumbuh dengan subur.
3. Beberapa jenis rumput mempunyai ketinggian hingga 3,5 m
4. Memiliki pohon yang khas, yaitu akasia
5. Wilayah persebaran bioma Stepa meliputi Afrika, Amerika Selatan, Amerika Serikat bagian barat, Argentina dan Australia.

BIOMA HUTAN BASAH (Hutan Hujan Tropis)

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi semenanjung Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika, Madagaskar, Australia Bagian Utara, Indonesia dan Malaysia. Di hutan ini terdapat beraneka jenis tumbuhan yang dapat hidup karena mendapat sinar matahari dan curah hujan yang cukup.

Ciri-ciri bioma hutan basah antara lain :

1. Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
2. Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20 – 40 m.
3. Cabang pohon berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau sepanjang tahun
4. Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.
5. Mempunyai iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/di bawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar yang membentuk tudung)

BIOMA TAIGA (Coniferus)

Bioma Taiga banyak ditemukan di belahan bumi utara, misalnya di wilayah negara **Rusia** dan **Kanada**. Bioma Taiga merupakan bioma terluas dari bioma-bioma lain yang ada di bumi.

Ciri-ciri bioma taiga :

1. Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat
2. Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah
3. Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan.

Pohon-pohon utama yang tumbuh di daerah ini adalah jenis konifer, sehingga hutan yang ada di wilayah bioma taiga sering juga disebut dengan hutan konifer. Contoh jenis-jenis tumbuhan konifer tersebut adalah *alder*, *birch*, dan *juniper* dan *spruce*.

Pohon-pohon di hutan konifer mempunyai daun yang berbentuk seperti jarum dan mempunyai zat lilin dibagian luarnya sehingga tahan terhadap kekeringan. Kondisi tersebut menyebabkan hanya sedikit hewan yang dapat hidup di daerah bioma Taiga, misalnya *beruang*, *rubah* dan *serigala*.

BIOMA TUNDRA

Bioma tundra merupakan bioma yang terdapat di daerah lingkaran kutub utara dan selatan. Pada bioma ini tidak terdapat pepohonan yang dapat tumbuh, yang ada hanya tumbuhan kecil sejenis rumput dan lumut. Bioma ini terdapat di sekitar lingkaran **Artik**, **Greenland** di wilayah kutub utara. Di wilayah kutub selatan terdapat di **Antartika** dan pulau-pulau kecil disekitar Antartika. Bioma tundra berdasarkan pembagian iklim terdapat di daerah beriklim es abadi (**EF**) dan iklim Tundra (**ET**).

Ciri-ciri bioma tundra :

1. Hampir semua wilayahnya tertutup oleh salju/es.
2. Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang. Peristiwa ini terjadi karena gerak semu matahari hanya sampai di posisi 23,5° LU/LS.
3. Usia tumbuh tanaman sangat pendek, berkisar antara 30 – 120 hari (1 – 4 bulan)

Jenis-jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra misalnya lumut kerak, rumput teki, tumbuhan terna, dan semak-semak pendek.

- Pada daerah yang berawa jenis vegetasi yang ada misalnya rumput teki, rumput kapas dan gundukan gambut (*hillock tundra*).
- Di cekungan yang basah seperti di Greenland terdapat semak salik dan bentula.
- Di tempat yang agak kering ditumbuhi lumut, teki-teki, *ericeceae*, dan beberapa tumbuhan yang berdaun agak lebar.
- Di lereng-lereng batu terdapat kerak, lumut dan alga.

Karena memiliki iklim es abadi dan iklim tundra, maka wilayah bioma tundra selalu bersuhu dingin sehingga fauna yang terdapat di wilayah ini memiliki bulu dan lapisan lemak yang tebal untuk tetap membuat tubuhnya hangat. Contoh fauna di bioma tundra misalnya rus, rubah, kelinci salju, hewan-hewan pengerat, hantu elang, dan beruang kutub. Jenis-jenis burung yang hidup di bioma tundra misalnya : itik, angsa, burung elang dan burung hantu. Mamalia darat berkaki empat yang berbulu tebal dan besar misalnya **Muskox**. Selain beberapa jenis di atas, bioma tundra juga mempunyai fauna khas yang lain misalnya penguin. Fauna khas yang hidup di air misalnya paus **Beluga** (paus putih) dan paus **Narwhal** (paus bertanduk).

HUTAN GUGUR (Deciduous)

Bioma hutan gugur merupakan bioma yang terletak pada kisaran 30 – 40 derajat lintang LU/LS. Bioma hutan gugur terdapat di daerah beriklim sedang yang terdapat di wilayah Amerika Serikat bagian timur, ujung selatan benua Amerika, Kepulauan Inggris dan Australia.

Ciri-ciri bioma hutan gugur adalah sebagai berikut :

1. Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
2. Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
3. Memiliki musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
4. Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang
5. Jumlah/jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
6. Memiliki 4 musim, yaitu musim panas-gugur-dingin-semi

Beberapa jenis tumbuhan utama yang hidup di daerah bioma hutan gugur misalnya pohon oak, *basswood*, dan terna berbunga. Pohon-pohon utama yang terdapat di bioma hutan gugur rata-rata berukuran besar dan pendek.

Fauna yang terdapat di wilayah bioma hutan gugur misalnya **Panda** (hewan endemik wilayah China), serangga, burung, bajing, anjing, rusa, **raccoon** (sejenis musang/luwak).

Pada setiap pergantian musim terdapat beberapa perubahan di bioma hutan gugur:

1. Saat musim panas pohon-pohon yang tinggi tumbuh dengan daun lebat dan membentuk tudung, tetapi cahaya matahari masih dapat menembus tudung tersebut hingga ke tanah karena daunnya tipis
2. Saat musim gugur menjelang musim dingin, pancaran energi matahari berkurang, suhu rendah dan air cukup dingin. Oleh karena itu daun-daun menjadi merah dan coklat, kemudian gugur karena tumbuhan sulit mendapatkan air. Daun dan buah-buahan yang gugur kelak kemudian menjadi tumpukan senyawa organik.
3. Saat musim dingin menjadi salju, tumbuhan menjadi gundul, beberapa jenis hewan mengalami/dalam keadaan **hibernasi** (tidur panjang pada waktu musim dingin).
4. Saat musim semi menjelang musim panas, suhu naik, salju mencair, tumbuhan mulai berdaun kembali, tumbuhan semak mulai tumbuh di permukaan tanah, hewan-hewan yang hibernasi mulai aktif kembali.

PERSEBARAN FAUNA INDONESIA

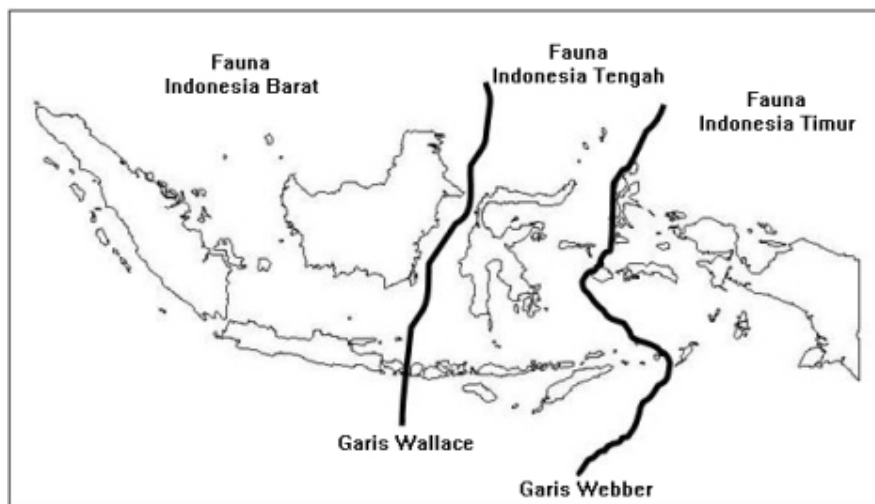
Wilayah Indonesia memiliki kekayaan fauna yang sangat beragam. Keragaman fauna ini karena berbagai hal :

1. Terletak di daerah tropis, sehingga mempunyai hutan hujan tropis (tropical rain forest) yang kaya akan tumbuhan dan hewan hutan tropis.
2. Terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan Australia
3. Merupakan negara kepulauan, hal ini menyebabkan setiap pulau memungkinkan tumbuh dan menyebarkan hewan dan tumbuhan khas tertentu sesuai dengan kondisi alamnya.
4. Indonesia terletak di dua kawasan persebaran fauna dunia, yaitu Australis dan Oriental.

Karena berbagai kondisi tersebut maka wilayah Indonesia kaya akan keanekaragaman fauna. Berbagai jenis fauna yang meliputi :

1. Mamalia (lebih dari 500 jenis)
2. Kupu-kupu (lebih dari 100 jenis)
3. Reptil (lebih dari 600 jenis)
4. Burung (lebih dari 1.500 jenis)
5. Amfibi (lebih dari 250 jenis)

Persebaran fauna dikelompokkan dalam 3 wilayah geografis yaitu fauna Indonesia Barat, fauna Indonesia Tengah dan fauna Indonesia Timur.



Gambar Wilayah Persebaran Fauna di Indonesia

Fauna yang terdapat di wilayah Indonesia Barat bertipe Asiatis, di wilayah Indonesia Tengah merupakan fauna khas/fauna asli Indonesia sedangkan wilayah fauna Indonesia Timur bertipe Australis.

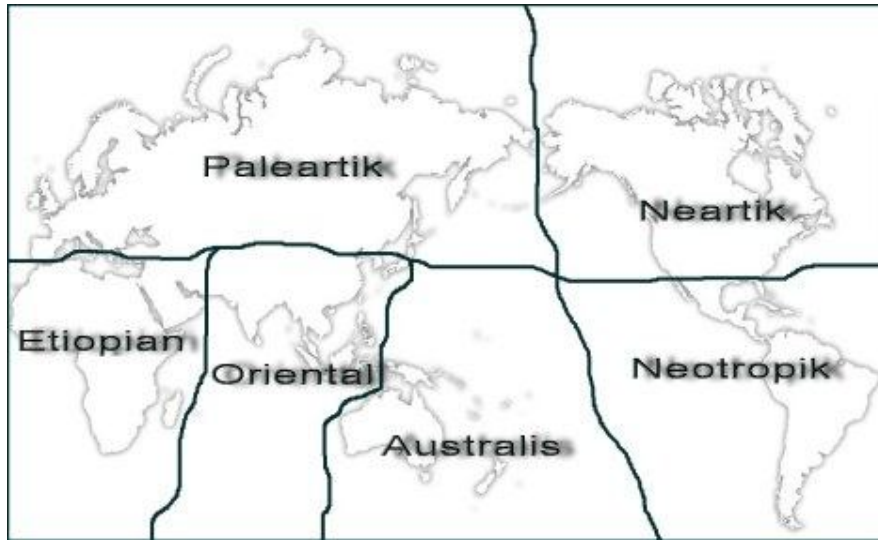
PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA

Wilayah persebaran fauna pertama kali diperkenalkan oleh **Sclater** (1858) dan kemudian dikembangkan oleh **Huxley**(1868) dan **Wallace** (1876). Ada beberapa faktor alam yang mempengaruhi persebaran fauna di dunia yang bersifat menghambat, yaitu faktor-faktor fisikyang berhubungan dengan keadaan di bumi, misalnya :

1. perairan (sungai, danau, laut)

2. daratan (gunung, lembah, jurang, padang pasir dll)
3. iklim (suhu, tekanan udara, kelembaban dll)

Alfred Russel Wallace mengelompokkan persebaran fauna di dunia menjadi 6 wilayah, yaitu :



Wilayah persebaran fauna di dunia

1. Palearctic

Kawasan persebaran fauna palearctic meliputi bagian utara benua Asia dan Eurasia, Himalaya, Afghanistan, Persia, Afrika, Inggris dan Jepang.

2. Neartic

Kawasan ini meliputi daerah Holartic, yaitu meliputi seluruh Amerika Utara, dataran tinggi Meksiko dan Greenland

3. Ethiopian

Persebaran fauna Etipian ini meliputi daerah Afrika sebelah selatan, gurun Sahara, Madagaskar dan wilayah Arabia bagian selatan.

4. Oriental

Wilayah persebaran fauna oriental meliputi seluruh Asia Tenggara dan selatan termasuk Indonesia bagian barat.

5. Australian

Daerah yang termasuk dalam wilayah persebaran fauna Australis adalah benua Australia, Selandia Baru, Papua, Maluku dan pulau-pulau kecil di sekitar samudera Pasifik.

6. Neotropical

Daerah persebaran fauna Neotropical terbentang dari Amerika Selatan, Meksiko bagian selatan, termasuk Amerika Tengah

PERSEBARAN FLORA DI INDONESIA

Persebaran flora di Indonesia terbentuk karena adanya peristiwa geologis yang terjadi pada jutaan tahun yang lalu, yaitu pada masa pencairan es (*zaman glasial*). Pada saat itu terjadi pencairan es secara besar-besaran yang menyebabkan naiknya permukaan air laut di bumi, hal ini menyebabkan beberapa wilayah yang dangkal kemudian menjadi tenggelam oleh air laut dan membentuk wilayah perairan yang baru.

Beberapa wilayah perairan baru di sekitar Indonesia yang terbentuk pada masa berakhirnya zaman glasial itu adalah Laut Jawa yang terdapat di daerah Dangkan Sunda dan Laut Arafuru yang terdapat di daerah Dangkan Sahul. Terbentuknya perairan baru di daerah dangkan tersebut menyebabkan flora yang semula dapat dengan bebas bermigrasi akhirnya terhambat oleh perubahan kondisi geologis.

Jenis tumbuhan yang tersebar di wilayah Indonesia meliputi hutan tropis, hutan musim, hutan pegunungan, hutan bakau dan sabana tropis. Persebaran flora di wilayah Indonesia itu sendiri terbagi ke dalam 4 kelompok besar wilayah flora Indonesia, yaitu :

1. Wilayah Flora Sumatra-Kalimantan

Tersebar di pulau Sumatra dan Kalimantan serta pulau-pulau kecil di sekitarnya (Nias, Enggano, Bangka, Belitung, Kep. Riau, Natuna, Batam, Buton dll). Contoh flora khas yang tumbuh adalah **Bunga Bangkai** (*Rafflesia Arnoldi*)

2. Wilayah Flora Jawa-bali

Tersebar di pulau Jawa, Madura, Bali dan kepulauan-kepulauan kecil disekitarnya (Kepulauan Seribu, Kep. Karimunjawa). Contoh flora khas yang tumbuh adalah **pohon Burohal** (*Kepel*)

3. Wilayah Flora Kepulauan Wallacea

Tersebar di pulau Sulawesi, Timor, Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara. Contoh flora yang tumbuh adalah **pohon Sagu**.

4. Wilayah Flora Papua

Meliputi wilayah pulau Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Contoh Flora Khas tumbuh adalah *Ucalyptus*, sama dengan jenis tumbuhan yang tumbuh di daerah Queensland Australia Utara.

FLORA SUMATRA KALIMANTAN

Jenis tumbuhan di wilayah persebaran pulau Sumatra dan Kalimantan sangat dipengaruhi oleh jenis iklim yang ada di wilayah tersebut, yaitu iklim **Af**. Wilayah iklim Af di dominasi oleh hutan tropis yang memiliki curah hujan dan kelembaban yang tinggi. Jenis vegetasi yang terdapat di wilayah persebaran ini dibedakan atas penyebabnya menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Jenis vegetasi kosmopolitan yang disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi. Wilayah ini didominasi oleh hutan hujan tropis yang lebat dengan spesies tumbuhan yang khas seperti kayu meranti yang keras seperti pohon *deptirokarpus* dan berbagai macam anggrek.

2. Pohon paku, lumut dan jamur yang merupakan jenis tumbuhan yang di akibatkan oleh kelembaban yang tinggi

Kelompok vegetasi yang lain di wilayah ini adalah hutan bakau/mangrove yang biasanya tersebar di sepanjang pantai dan muara-muara sungai.

- Persebaran jenis flora yang terdapat di wilayah pulau Sumatra tersebar dari ujung utara sampai selatan pulau tersebut. Meski demikian wilayah ini memiliki daerah miniatur yang mirip dengan berbagai ekosistem yang ada di pulau Sumatra. Sebaran flora di Sumatra dapat dikatakan terwakili oleh adanya Taman Nasional Gunung Leuser di Propinsi Nangroe Aceh Darussalam. Di wilayah taman

nasional tersebut memiliki koleksi khas ekosistem Sumatra mulai dari ekosistem pantai, rawa, dataran rendah, hingga ekosistem pegunungan.

- Wilayah Kalimantan di dominasi oleh hutan hujan tropis yang kaya akan pohon berkayu keras dan besar. Terdapat juga liana (tumbuhan pemanjat) yang menjadi komoditi unggulan yaitu : rotan.
 - Di Kalimantan bagian selatan terdiri atas daerah dataran rendah pantai, daerah rawa, daerah perbukitan dan pegunungan
 - Di bagian tengah, terdapat pegunungan Meratus yang membujur dari utara ke selatan yang membelah wilayah menjadi dua bagian yang berbeda
 - Di bagian timur terdapat daerah berbukit yang ditumbuhi oleh hutan primer, hutan sekunder, semak belukar dan padang ilalang.
 - Di bagian barat, terdapat dataran rendah yang terdiri atas rawa monoton, rawa banjir, rawa pasang surut, dan daerah aluvial. Pada bagian ini ditumbuhi oleh hutan bakau, hutan rawa, dan lahan dengan berbagai jenis rawa.

Terdapat beberapa jenis flora yang dijadikan maskot oleh daerah-daerah/propinsi di wilayah sebaran Sumatra-Kalimantan, antara lain :

1. ACEH : **Cempaka** (*Michelia champaca L*)
2. SUMATRA UTARA : **Bunga Kenanga** (*Cananga odorate*)
3. SUMATRA BARAT : **Pohon Andalas** (*Morus Macrourea*)
4. BENGKULU : **Suweg Raksasa** (*Amorphophallus titanium*)
5. RIAU : **Nibung**
6. JAMBI : **Pinang Merah**
7. SUMATRA SELATAN : **Pohon Duku**
8. LAMPUNG : **Bunga Ashar**
9. KALIMANTAN BARAT : **Tengkawang Tungkul** (*Sharea stenoptera*)
10. KALIMANTAN TENGAH : **Tenggaring**
11. KALIMANTAN TIMUR : **Anggrek Hitam** (*Black Orchid*)
12. KALIMANTAN SELATAN : **Kasturi** (*Mangifera caturti*)

FLORA KEPULAUAN WALLACEA

Wilayah persebaran flora Wallace meliputi pulau Sulawesi, pulau Timor, Kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara. Di daerah ini memiliki iklim yang kering

dengan suhu relatif lebih tinggi di dibandingkan dengan kawasan lain yang terdapat di Indonesia. Kondisi yang demikian mengakibatkan vegetasi yang mampu tumbuh di daerah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sulawesi

Di wilayah ini terdapat hutan pegunungan, untuk melindungi ekosistem yang ada kemudian di sebagian daerah ini di resmikan sebagai Kawasan Cagar Alam Tangkoko di puncak gunung kembar dan puncak dua saudara di ujung paling utara Sulawesi.

2. Nusa Tenggara

Persebaran flora di daerah Nusa Tenggara di dominasi oleh hamparan **Sabana Tropis** seperti yang terdapat di Kawasan Cagar Alam Pulau Komodo

3. Maluku

Di wilayah ini terdapat hutan campuran dengan berbagai jenis pohon dan hasil rempah-rempah yang terkenal, antara lain :

a. Pohon Kenari

b. Hutan Sagu

PELESTARIAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Indonesia memiliki banyak kawasan yang dilindungi dalam bentuk suaka alam. Kawasan suaka alam diatur dalam **Undang-Undang No. 5 tahun 1967** tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa hutan suaka alam mencakup kawasan hutan yang karena sifatnya yang khas diperuntukkan secara khusus bagi perlindungan alam hayati dan manfaat-manfaat lainnya. Kawasan tersebut terdiri atas **Cagar Alam** dan **Suaka Marga Satwa**.

Cagar Alam adalah kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi tumbuhan dan lingkungannya agar dapat tumbuh secara alami.

Suaka Marga Satwa adalah kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi dan melestarikan berbagai jenis hewan agar terhindar dari kepunahan.

Persebaran Kawasan suaka alam yang dilindungi di Indonesia :

1. PULAU SUMATRA

- a. Taman Nasional Gunung Leuser (Aceh & Sumatra Utara)
- b. Taman Nasional Siberut (Sumatra Barat)
- c. Taman Nasional Kerinci Seblat
- d. Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (Riau)
- e. Taman Nasional Berbak (Jambi)
- f. Taman Nasional Bukit Duabelas (Jambi)
- g. Taman Nasional Bukit Barisan (Bengkulu & Lampung)
- h. Taman Nasional Way Kambas (Lampung)

2. PULAU JAWA

- a. Taman Nasional Ujung Kulon (Banten)
- b. Taman Nasional Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)
- c. Taman Nasional Gunung Halimun (Jawa Barat)
- d. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Jawa Barat)
- e. Taman Nasional Laut Karimu Jawa (Jawa Tengah)
- f. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur)
- g. Taman Nasional Meru Betiri (Jawa Timur)
- h. Taman Nasional Baluran (Jawa Timur)
- i. Taman Nasional Alas Purwo (Jawa Timur)

3. Bali dan Nusa Tenggara

- a. Taman Nasional Bali Barat (Bali)
- b. Taman Nasional Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat)
- c. Taman Nasional Komodo (Nusa Tenggara Timur)
- d. Taman Nasional Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)

4. KALIMANTAN

- a. Taman Nasional Gunung Palung (Kalimantan Barat)
- b. Taman Nasional Tanjung Puting (Kalimantan Tengah)
- c. Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (Kalbar & Kalteng)
- d. Taman Nasional Betung Karihun (Kalimantan Barat)
- e. Taman Nasional Kayan Mentarang (Kalimantan Timur)

f. Taman Nasional Kutai (Kalimantan Timur)

5. PULAU SULAWESI

a. Taman Nasional Laut Bunaken Manado Tua (Sulawesi Utara)

b. Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (Sulawesi Utara)

c. Taman Nasional Lore Lindu (Sulawesi Tengah)

d. Taman Nasional Laut Taka Bonerate (Sulawesi Selatan)

e. Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai (Sulawesi Tenggara)

f. Taman Nasional Laut Wakatobi (Sulawesi Tenggara)

6. MALUKU dan PAPUA

a. Taman Nasional Manusel (Maluku)

b. Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih (Papua)

c. Taman Nasional Wasur (Papua)

d. Taman Nasional Gunung Lorentz (Papua)

ULANGAN HARIAN

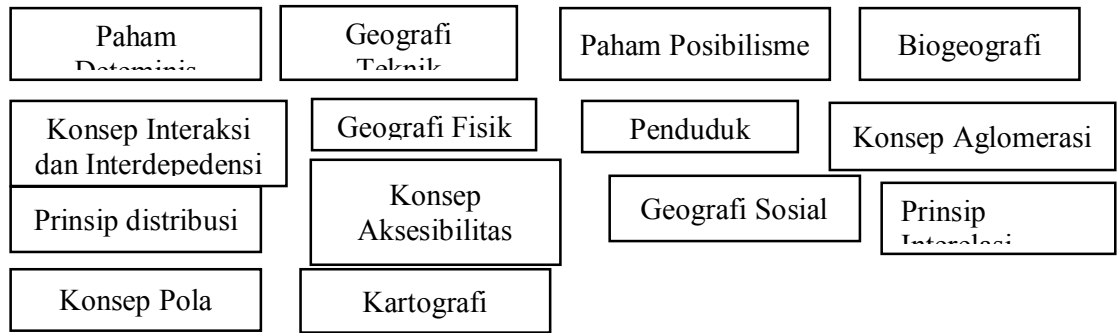
Mata Pelajaran : Geografi
Sifat Ujian : Close book
Waktu : 60 menit

A. Soal Pilihan Ganda

1. Pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dengan lingkungan, dalam konteks keruangan dan kewilayahan disebut ...
 - a. Geografi
 - b. Geologi
 - c. Geomorfologi
 - d. Kartografi
 - e. Geodesi
2. Fenomena geografi ditimbulkan oleh ...
 - a. Hasil interaksi antar makhluk hidup
 - b. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan alam
 - c. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan sosial
 - d. Hasil interaksi tumbuhan dan hewan terhadap lingkungan
3. Segala sesuatu disekitar manusia yang berupa makhluk tak hidup disebut lingkungan ...
 - a. Biotik
 - b. Fisikal
 - c. Organik
 - d. Sosial
 - e. Biologis
4. Pernyataan berikut yang termasuk aspek-aspek sosial dalam studi geografi adalah ...
 - a. Cuaca
 - b. Gempa bumi
 - c. Iklim
 - d. Persebaran penduduk
 - e. Tsunami
5. Contoh aspek fisik dalam geografi adalah ...
 - a. Politik dan sejarah

- b. Masyarakat dan galaksi
 - c. Masyarakat dan budaya
 - d. Cuaca dan laut
 - e. Sejarah dan flora-fauna
6. Keterkaitan antara penggunaan lahan dengan permukiman dan jaringan jalan merupakan ...
- a. Keterkaitan aspek-aspek fisik
 - b. Keterkaitan antara aspek fisik dan social
 - c. Keterkaitan antar aspek social
 - d. Keterkaitan antara aspek fisik dan regional
 - e. Keterkaitan antara aspek social dan regional
7. Konsep Geografi yang berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena ruang muka bumi disebut. ...
- a. Jarak
 - b. Pola
 - c. Lokasi
 - d. Interaksi
 - e. Aksesibilitas
8. Sebaran permukiman penduduk desa di wilayah pinggir sungai membentuk pola ...
- a. Linier
 - b. Mengelompok
 - c. Terpencar
 - d. Konsentrasi
 - e. Random
9. Jarak pusat Kota Madiun menuju ke pusat Kota Magetan adalah 50 km. Pernyataan tersebut termasuk dalam konsep ...
- a. Aksesibilitas
 - b. Aglomerasi
 - c. Jarak absolut
 - d. Jarak relatif
 - e. Nilai kegunaan
10. Prinsip geografi yang mengkaji gejala, fakta atau masalah geografi di permukaan bumi secara berurutan seperti penyebaran, interelasi, interaksi, dan integralnya dalam ruang tertentu disebut prinsip...
- a. Interelasi
 - b. Penyebaran
 - c. Korologi
 - d. Deskripsi
 - e. Interaksi

B. Soal Menjodohkan



- _____ termasuk dalam aspek sosial dalam geografi.
- _____ kajian tentang penggunaan keahlian-keahlian teknis dalam geografi untuk mempelajari bumi dan menyelesaikan masalah.
- _____ paham yang menyatakan bahwa keadaan alam menentukan sifat, karakter dan pola hidup penduduk yang menempati daerah tersebut.
- _____ studi tentang persebaran makhluk hidup secara geografis di permukaan bumi.
- _____ kajian terhadap dinamika planet bumi serta tema-tema dalam ilmu alam dan lingkungan alam.
- _____ terkait dengan kenyataan bahwa keberadaan suatu wilayah akan memengaruhi wilayah lainnya dan suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.
- _____ paham yang menyatakan bahwa kemajuan suatu wilayah adalah tingkat kemampuan penduduk, sedangkan alam hanya memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk diolah dan dimanfaatkan bagi kehidupan manusia.
- Di daerah perkotaan terjadi pemusatan penduduk berdasarkan keadaan sosial ekonomi, misalnya kawasan permukiman kumuh, permukiman kelas menengah dan permukiman elit. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah konsep _____
- Penduduk pulau Jawa jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk pulau lainnya di Indonesia. Fenomena ini berkaitan erat dengan prinsip _____
- Kemacetan yang banyak terjadi di kota besar menjadikan waktu tempuh dan biaya transportasi bertambah. Kondisi ini sesuai dengan konsep _____

C. Soal Menjelaskan

1. Jelaskan konsep geografi dibawah ini dan berikan contohnya.
 - a. Konsep Pola
 - b. Konsep Nilai Guna
2. Jelaskan pengertian dan hubungan antara objek material dan objek formal geografi.

KUNCI JAWABAN

A.

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. B |
| 3. B | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. D | 10. C |

1. Penduduk
2. Geografi teknik
3. Paham determinis
4. Biogeografi
5. Geografi fisik
6. Konsep interaksi dan interdependensi
7. Paham posibilis
8. Konsep aglomerasi
9. Prinsip distribusi
10. Konsep aksesibilitas

I. Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu penyebab terjadinya persebaran hewan adalah...
 - a. kondisi topografi
 - b. tekanan populasi
 - c. faktor geografis
 - d. faktor iklim
 - e. faktor tanah
2. Dibawah ini faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna, kecuali....
 - a. faktor edafik/tanah
 - b. faktor manusia
 - c. faktor klimatik
 - d. faktor geografis
 - e. faktor fisiografi/relief
3. Tumbuhan yang dapat hidup di daerah gurun adalah...
 - a. pinus
 - b. pohon jati
 - c. kaktus
 - d. pohon kelapa
 - e. cocor bebek
4. Jenis flora yang ada di kawasan Indonesia bagian barat adalah...
 - a. karet
 - b. rumput
 - c. pinus
 - d. jati
 - e. rotan
5. Burung maleo, anoa, dan babi rusa merupakan fauna khas yang hidup di daerah....

- a. Jawa
 - b. Irian Jaya
 - c. Sumatera
 - d. Sulawesi
 - e. Kalimantan
6. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar di atas menunjukkan vegetasi khas bioma....

- a. stepa
 - b. taiga
 - c. tundra
 - d. sabana
 - e. hutan basah
7. Salah satu pulau Indonesia yang terletak di antara garis Weber dan garis Wallace adalah....
- a. Jawa
 - b. Bali
 - c. Sulawesi
 - d. Sumatera
 - e. Kalimantan
8. Cagar alam yang digunakan untuk melindungi bunga Raflesia terletak di Provinsi....
- a. jawa barat
 - b. bengkulu
 - c. sumatera utara
 - d. sumatera selatan
 - e. kalimantan timur

9. Perhatikan gambar berikut ini.



Gambar di atas merupakan fauna khas peralihan, yaitu....

- a. kerbau
- b. walaby
- c. babi rusa
- d. anoa
- e. koala

10. Berikut ini yang termasuk suaka margasatwa terbesar di Indonesia adalah....

- a. Pulo Mojo Sumbawa
- b. Pulau Komodo Nusa Tenggara
- c. Baluran Jawa Timur
- d. Kutai Kalimantan Timur
- e. Lore Lindu Sulawesi Tengah

II. Menjodohkan

Australi	Ano	Raflesi	Cagar	Unta	Mangrov	Kaktu	Step	Tarsin
Taman Nasional Lore Lindu	Pulau	Lutun	Hutan	Taman Nasional Gunung Lorentz				

1. raflesia _____ flora khas dari Bengkulu dan merupakan bunga terbesar di dunia.
2. Cagar alam _____ kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi tumbuhan dan lingkungannya agar dapat tumbuh secara alami.
3. mangrove _____ merupakan kelompok flora yang berfungsi sebagai pencegah abrasi pantai.

4. kaktus_____ adalah tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri di daerah gurun.
5. stepa_____ adalah padang rumput yang tidak diselingi pohon-pohon dan terdapat di daerah yang sangat sedikit curah hujannya.
6. Fauna di dangkalan sahal bertipe_____ australia.
7. unta_____ merupakan salah satu fauna yang dapat bertahan hidup di daerah gurun.
8. anoa_____ salah satu fauna yang hidup di daerah peralihan.
9. Hutan gugur_____ terdapat di daerah beriklim sedang.
10. _____ merupakan kawasan untuk mempertahankan hutan eboni dan berbagai jenis monyet hitam.

III. Menjelaskan

- 1. Mengapa hewan dan tumbuhan dari Australia dapat dengan mudah menyebar di kawasan papua?**
- 2. Jelaskan ciri-ciri vegetasi (flora) yang ada di wilayah Indonesia bagian barat!**

Kunci Jawaban

A.

- 1. B**
- 2. D**
- 3. C**
- 4. E**
- 5. D**
- 6. D**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. D**
- 10. B**

- 1. Raflesia**
- 2. Cagar alam**
- 3. Mangrove**
- 4. Kaktus**
- 5. Stepa**
- 6. Australia**
- 7. Unta**
- 8. Anoa**
- 9. Hutan gugur**
- 10. Taman nasional Lore Lindu**

I. Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Berikut merupakan beberapa penyebab persebaran flora dan fauna, kecuali...
 - a. Tekanan populasi
 - b. Persaingan
 - c. Ledakan populasi
 - d. Kebutuhan pangan melimpah di daerah asal.
 - e. Perubahan lingkungan hidup (habitat).
2. Di bawah ini yang termasuk vegetasi bioma stepa adalah...
 - a. Rotan
 - b. Jati
 - c. Akasia
 - d. Juniper
 - e. Pohon ramin
3. Ciri-ciri flora yang tumbuh di bioma taiga adalah...
 - a. Selama musim dingin, air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah.
 - b. Hampir semua wilayahnya tertutup oleh salju atau es.
 - c. Usia tumbuh tanaman sangat pendek, berkisar antara 30 – 120 hari (1 – 4 bulan).
 - d. Jarak antara pohon satu dengan pohon yang lainnya tidak terlalu rapat/renggang.
 - e. Memiliki 4 musim, yaitu musim panas-gugur-dingin-semi.
4. Di bawah ini termasuk wilayah persebaran fauna *neotropik* adalah...
 - a. Amerika selatan
 - b. Eurasia
 - c. Selandia Baru
 - d. Greenland
 - e. Malaysia
5. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan bentuk dan karakteristiknya, vegetasi di atas cocok hidup pada bioma...

- a. Gurun
 - b. Hutan basah
 - c. Taiga
 - d. Sabana
 - e. Tundra
6. Di bawah ini fauna khas daerah neartik adalah...
- a. Harimau
 - b. Mosko
 - c. Gajah
 - d. Bekantan
 - e. Kasuari
7. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan fauna endemik di...

- a. Afrika
 - b. Amerika Utara
 - c. Srilangka
 - d. Meksiko
 - e. Cina
8. Berikut merupakan ciri-ciri bioma hutan basah, *kecuali*...
- a. Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun.
 - b. Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat.
 - c. Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20 – 40 m.
 - d. Cabang pohon berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau sepanjang tahun.
 - e. Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.
9. Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna adalah...
- a. Mengelola cagar alam dengan baik.
 - b. Ratifikasi CITES.
 - c. Bencana alam.
 - d. *Biodiversity*.
 - e. Reboisasi.

10. Cagar biosfer yang terdapat di kawasan taman nasional Gunung Gede-Pangrango adalah...
- Cagar biosfer Komodo.
 - Cagar biosfer Tanjung Puting.
 - Cagar biosfer Siberut.
 - Cagar biosfer Cibodas.
 - Cagar biosfer Giam.

II. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- Sebut dan jelaskan penyebab persebaran flora dan fauna di dunia!
- Jelaskan ciri-ciri atau karakteristik dari bioma hutan gugur!
- Jelaskan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan!
- Sebutkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan flora dan fauna!

Kunci Jawaban

- D**
- C**
- A**
- A**
- C**
- B**
- E**
- B**
- C**
- D**

Daftar Nilai Kelas X IPS 3

Nomor		Nama Siswa	Nilai Tugas	Nilai Diskusi	Nilai UH	Nilai Akhir
Urut	Induk					
1	14156637	ADNAN WIJAYA	85	80	76	80
2	14156638	AIDA TRESNI CAHYATI	85	80	76	80
3	14156639	ALKAF ARZAQ AL HARIRI	85	80	76	80
4	14156640	AMNA TEZULFA	85	80	76	80
5	14156641	ANDY SETYAWAN	85	80	76	80
6	14156642	ARUMSARI ROSSAFITRI	85	80	76	80
7	14156643	AULIA AYU LUTFANINDA	85	80	76	80
8	14156644	BRIGGITA WAHYUNINGTYAS WIJAYA	85	80	76	80
9	14156646	DARA PUSPITA NUR PUTRI	85	85	80	83
10	14156647	DESAN ADHI NUGRAHA	85	85	76	82
11	14156648	DIMAS ADITYA	85	80	76	80
12	14156649	DYAH SEKAR RATRI	85	80	76	80
13	14156650	FARID ADI NUGROHO	85	80	76	80
14	14156651	FEBBY FITRIANI	85	80	76	80
15	14156652	JULIAN DHUMA PUJANGGA	85	85	76	82
16	14156653	LAELA NUR AFIFAH	85	85	82	84

17	14156654	MAULANA AKBAR SETIANTO	85	80	76	80
18	14156655	MILADIA IRMA SAPUTRI	85	80	76	80
19	14156656	MUHAMAD BINTANG DAMAR .W.	85	80	76	80
20	14156657	NANDA CITRA AYU FARDYANI	85	85	77	82
21	14156658	NILZAM AZAM CHROTIN	85	80	76	80
22	14156660	R. GANGGA PUTRA PANDHEGAN. S.	85	80	76	80
23	14156661	RAHAYU DWI WAHYATI	85	80	78	81
24	14156662	RANNY APRILLIA FATMAWATI	85	80	76	80
25	14156663	RIKA FORMAWATI	85	85	78	82
26	14156664	SALMA SALSABILLA RIYANTA	85	80	76	80
27	14156665	SEPTI SULISTYA GALIH	85	80	76	80
28	14156666	SITI KALIMAH	85	80	76	80
29	14156667	WINDA YULI INDARYANI	85	80	76	80
30	14156668	YUSUF WIRAWAN SETYA ARDI	85	80	76	80
31		ISMIYATI NURCHASANAH	85	85	76	82
Rata-rata			85	81	76	81

Daftar Nilai Kelas XI IPS 5

Nomor		Nama Siswa	Nilai Tugas	Nilai Diskusi	Nilai UH 1	Nilai UH 2	Nilai Akhir
Urut	Induk						
1	13146283	AHMAD AMIN MUJAHID	80	80	88	80	82
2	13146251	ALDY MAHARDIKA WIBOWO	80	85	88	90	86
3	13146252	ANGGI ARYANTI	85	80	96	87	87
4	13146288	APRILIA DWI. K.	85	85	96	87	88
5	13146314	ARDITY NOOR	85	80	96	93	89
6	13146191	AYU ESTHI TRESNANI	85	80	92	78	84
7	13146256	AYUNJIYAH TRIARTMAWATI	85	85	88	87	86
8	13146292	CHRISTIAN ADITYA	80	80	88	87	84
9	13146263	FARAH NURHALIZA	85	80	88	87	85
10	13146296	FAUZIAH FITRIANI	85	80	96	90	88
11	13146264	GALUH YULIANA MEGAWATI	85	80	92	78	84
12	13146196	HAFIDZ RAMADHAN	80	80	84	87	83
13	13146322	HESTIN KHOIRUN LATIFATUL. F.	85	80	80	83	82
14	13146199	IKA ARIANI WIDYASTUTI	85	80	92	93	88
15	13146201	KURNIA WAHIDATUN NI'MAH	85	80	96	90	88
16	13146234	MARLIANA ANGGRAINI	85	80	88	80	83
17	13146270	MUHAMMAD RIZAL. A.	80	85	92	87	86

18	13146272	NUNUNG DWI AMINAWATI	85	80	92	93	88
19	13146301	OLIVIA PRIMA CHAIRINA	85	80	86	93	86
20	13146240	PUSPITA AQIL QOTRUNNADA	85	80	86	83	84
21	13146303	RANI PRIASTUTI	85	80	96	90	88
22	13146304	REFIA DAMAIKA	85	85	96	80	87
23	13146333	REONALDHO ANGGITA. W.	80	85	98	93	89
24	13146306	RETNO LARAS RIZKY. S. S.	85	80	88	93	87
25	13146335	SINTYA FITRIANA DEWI	85	80	88	87	85
26	13146278	TARA QHAIRUNISA	85	80	92	93	88
27	13146279	TRI HENY RISMAWATI	85	80	96	90	88
28	13146338	TRI KARMILUTASARI	85	80	90	90	86
29	13146339	TRIA KUMALA FAJRIN	85	80	94	90	87
30	13146248	YOGGI BAGUS PRASETYO	80	85	86	80	83
31	13146281	ZUNI WAHYUNINGSIH	85	80	96	93	89
Rata-rata			84	81	91	87	86

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS X IPS 3
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Daftar Kehadiran		
Urut	Induk			Agustus		September
				22	29	5
1	14156637	ADNAN WIJAYA	L)))
2	14156638	AIDA TRESNI CAHYATI	P)))
3	14156639	ALKAF ARZAQ AL HARIRI	L)))
4	14156640	AMNA TEZULFA	P)))
5	14156641	ANDY SETYAWAN	L)))
6	14156642	ARUMSARI ROSSAFITRI	P)))
7	14156643	AULIA AYU LUTFANINDA	P)))
8	14156644	BRIGGITA WAHYUNINGTYAS WIJAYA	P)))
9	14156645	CANDRA PAMUNGKAS	L)))
10	14156646	DARA PUSPITA NUR PUTRI	P)))
11	14156647	DESAN ADHI NUGRAHA	L)))
12	14156648	DIMAS ADITYA	L)))
13	14156649	DYAH SEKAR RATRI	P)))
14	14156650	FARID ADI NUGROHO	L)))
15	14156651	FEBBY FITRIANI	P)))
16	14156652	JULIAN DHUMA PUJANGGA	L)))
17	14156653	LAELA NUR AFIFAH	P)))
18	14156654	MAULANA AKBAR SETIANTO	L)))
19	14156655	MILADIA IRMA SAPUTRI	P)))
20	14156656	MUHAMAD BINTANG DAMAR WICAKSANA	L)))
21	14156657	NANDA CITRA AYU FARDYANI	P)))

Nomor		Nama Siswa	L/P	Daftar Kehadiran		
Urut	Induk			Agustus		September
				22	29	5
22	14156658	NILZAM AZAM CHROTIN	L)))
23	14156659	NUR PUJI BUDIYANTO	L)))
24	14156660	R. GANGGA PUTRA PANDHEGAN. S.	L)))
25	14156661	RAHAYU DWI WAHYATI	P)))
26	14156662	RANNY APRILLIA FATMAWATI	P)))
27	14156663	RIKA FORMAWATI	P)))
28	14156664	SALMA SALSABILLA RIYANTA	P)))
29	14156665	SEPTI SULISTYA GALIH	P)))
30	14156666	SITI KALIMAH	P)))
31	14156667	WINDA YULI INDARYANI	P)))
32	14156668	YUSUF WIRAWAN SETYA ARDI	L)))
JUMLAH SISWA HADIR				32	32	32
JUMLAH SISWA ABSEN				-	-	-
JUMLAH SISWA IZIN				-	-	-
JUMLAH SISWA SAKIT				-	-	-

Kota Mungkid,

.....
Guru Mata Pelajaran
Geografi

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1
002

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS XI IPS 5
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Bulan									
Urut	Induk			Agustus				September					
				18	23	25	30	1	6	8	11	16	
1	13146283	AHMAD AMIN MUJAHID	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	13146251	ALDY MAHARDIKA WIBOWO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	13146252	ANGGI ARYANTI	P	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	13146288	APRILIA DWI. K.	P	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	13146314	ARDITY NOOR	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6	13146191	AYU ESTHI TRESNANI	P	I	✓	✓	✓	✓	✓	I	S		
7	13146256	AYUNJIYAH TRIARTMAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8	13146292	CHRISTIAN ADITYA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9	13146263	FARAH NURHALIZA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10	13146296	FAUZIAH FITRIANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
11	13146264	GALUH YULIANA MEGAWATI	P	I	✓	✓	✓	✓	✓	I	✓		
12	13146196	HAFIDZ RAMADHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
13	13146322	HESTIN KHOIRUN LATIFATUL. F.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
14	13146199	IKA ARIANI WIDYASTUTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
15	13146201	KURNIA WAHIDATUN NI'MAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
16	13146234	MARLIANA ANGGRAINI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17	13146270	MUHAMMAD RIZAL. A.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
18	13146272	NUNUNG DWI AMINAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
19	13146301	OLIVIA PRIMA CHAIRINA	P	✓	✓	✓	I	✓	✓	✓	✓		

Nomor		Nama Siswa	L/P	Bulan								
Urut	Induk			Agustus				September				
				18	23	25	30	1	6	8	11	16
20	13146240	PUSPITA AQIL QOTRUNNADA	P	I	∩	∩	I	∩	I	∩		
21	13146303	RANI PRIASTUTI	P	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
22	13146304	REFIA DAMAIKA	P	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
23	13146333	REONALDHO ANGGITA. W.	L	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
24	13146306	RETNO LARAS RIZKY. S. S.	P	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
25	13146335	SINTYA FITRIANA DEWI	P	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
26	13146278	TARA QHAIRUNISA	P	∩	S	∩	∩	∩	S	∩		
27	13146279	TRI HENY RISMAWATI	P	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
28	13146338	TRI KARMILUTASARI	P	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
29	13146339	TRIA KUMALA FAJRIN	P	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
30	13146248	YOGGI BAGUS PRASETYO	L	∩	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
31	13146281	ZUNI WAHYUNINGSIH	P	S	∩	∩	∩	∩	∩	∩		
JUMLAH SISWA HADIR												
JUMLAH SISWA ABSEN												
JUMLAH SISWA IZIN												
JUMLAH SISWA SAKIT												

Kota Mungkid,
Guru Mata Pelajaran
Geografi

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1 002

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan : X
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2013 / 2014
 Alokasi Waktu : 34 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jml	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
1.1. Menjelaskan konsep geografi	• Menganalisa konsep dasar geografi hasil Seminar Lokakarya Semarang (1988)	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menyimpulkan konsep dasar geografi dalam kajian geosfer	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
1.2. Menjelaskan pendekatan geografi	• Menjelaskan perbedaan metode/pendekatan geografi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menerapkan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
1.3. Menjelaskan prinsip geografi	• Menjelaskan prinsip-prinsip geografi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menyimpulkan perbedaan prinsip-prinsip geografi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menerapkan prinsip geografi dalam kajian geosfer	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
1.4. Mendeskripsikan aspek geografi	• Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Memberikan contoh aspek - aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial (manusia)	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menganalisis ruang lingkup geografi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menjelaskan perbedaan objek formal dan objek material geografi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menganalisis struktur geografi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2

Standar Kompetensi : 2. Memahami sejarah pembentukan bumi

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-Rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
2.1. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	• Menganalisis teori terjadinya bumi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi karakteristik per lapisan bumi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
2.2. Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	• Mendeskripsikan teori terjadinya tata surya dan jagad raya	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menjelaskan perbedaan anggapan – anggapan tentang jagad raya dan alam semesta	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mendeskripsikan bentuk, ukuran, jarak galaksi dalam jagat raya	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi rotasi, revolusi dan ciri-ciri fisik matahari	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mendeskripsikan anggota – anggota tata surya	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 1					75,2
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 2					75,2
	RATA – RATA KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL					75,00

Mengetahui,
Kepala SMAN I Kota Mungkid

Kota Mungkid, 15 Juli 2013
Guru bidang studi Geografi

Drs. H. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1 002

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Jurusan : X
Semester : 2 (dua)
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Alokasi Waktu : 38 x 45 menit
Standar Kompetensi : 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer

Kompetensi Dasar	Indikator	KOMPONEN			Jumlah	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis – jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi Menjelaskan pengertian tenaga endogen 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi contoh-contoh tenaga endogen 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh – contoh bentuk lipatan 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh – contoh bentuk patahan 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perbedaan bentuk – bentuk intrusi dan ekstrusi magma pada skema 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan erupsi, tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung berapi 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan proses terjadinya gempa bumi dan tsunami (gempa laut dan gempa darat) 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengaruh tenaga eksogen (pelapukan, pengikisan, , pengendapan dan perombakan/denudasi)terhadap bentuk permukaan bumi 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan jenis – jenis pelapukan 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis – jenis pengikisan berdasarkan pelaku utama yang berbeda 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi jenis – jenis pengendapan berdasarkan tenaga pengangkutnya 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses pembentukan tanah di Indonesia 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan jenis dan persebaran tanah pada peta Indonesia 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi jenis tanah berdasarkan kesuburannya 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2	

Kompetensi Dasar	Indikator	KOMPONEN			Jumlah	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kelas kemampuan lahan 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis penyebab terjadinya erosi tanah dan kerusakan tanah yang lain serta dampaknya terhadap kehidupan 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses terjadinya erosi di lingkungan daerah sekitar 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dampak erosi tanah terhadap kehidupan 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis metode penanggulangan erosi 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
3.2. Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri – ciri lapisan atmosfer serta pemanfaatannya 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim (penyinaran, suhu, angin, awan, kelembaban, curah hujan) 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang pengukuran suhu udara, tekanan udara, kelembaban udara, kecepatan angin 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung kelembaban udara 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi berbagai tipe iklim 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dasar – dasar pembagian iklim dari berbagai pakar 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan pada peta dunia, persebaran negara – negara dan jenis iklimnya 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung nilai rasio Q tipe iklim Schmidt-Ferguson dan W. Koppen 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan jenis iklim berdasarkan tipe iklim W. Koppen 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya pemanasan global (El Nino dan La Nino) 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat klipng tentang pemanasan global (El Nino dan La Nina) 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
3.3.Menganalisis hidrosferdan dampaknya terhadap kehidupan di	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur – unsur utama siklus hidrologi 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai jenis 	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2

Kompetensi Dasar	Indikator	KOMPONEN			Jumlah	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
muka bumi	perairan darat					
	• Menentukan jenis air tanah berdasarkan letaknya	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi telah terjadinya penurunan air tanah di suatu wilayah	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi ciri-ciri sungai menurut profil memanjang.	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi jenis-jenis dan pola aliran sungai	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mendeskripsikan Daerah Aliran Sungai (DAS)	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menganalisis faktor penyebab kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS)	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Merumuskan upaya-upaya pelestarian Daerah Aliran Sungai	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mendeskripsikan proses terjadinya Danau	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi manfaat rawa bagi kehidupan	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menjelaskan perbedaan pantai dan pesisir	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menjelaskan perbedaan proses terjadinya dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengklasifikasi jenis-jenis laut berdasarkan letak , kedalaman dan wilayah kekuasaan	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menunjukkan bentuk – bentuk morfologi dasar laut	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya gelombang dan arus laut	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menunjukkan pada peta dunia letak arus – arus laut dunia	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Menjelaskan perbedaan pasang naik dan pasang surut	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
	• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan perbedaan kadar garam (salinitas) air laut	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2
• Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan perbedaan warna air	75,15	75,20	75,25	225,6	75,2	

Kompetensi Dasar	Indikator	KOMPONEN			Jumlah	Rata-rata
		Komplek sitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
	laut.					
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 1					75,2
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 2					75,2
	`RATA – RATA KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL					75,00

Mengetahui,
Kepala SMAN I Kota Mungkid

Kota Mungkid, 15 Juli 2013
Guru bidang studi Geografi

Drs. H. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1 002

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah

: SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan : XI /IPS
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Alokasi Waktu : 51 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jml	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	• Mendeskripsikan pengertian fenomena geosfer	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
1.2.Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	• Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
1.3.Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	• Menjelaskan perbedaan sensus penduduk dan registrasi penduduk	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mengidentifikasi jenis – jenis sensus	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i>	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
1.4.Menganalisis aspek kependudukan	• Menghitung tingkat kelahiran penduduk	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menghitung tingkat kematian penduduk	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jml	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
	• Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mengidentifikasi faktor – faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48

Mengetahui,
Kepala SMAN I Kota Mungkid

Kota Mungkid, 14 Juli 2014
Guru bidang studi Geografi

Drs. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016

Drs. Achmad Yutono
NIP. 19570527198503 1 011

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan : XI /IPS
 Semester : 2 (dua)
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Alokasi Waktu : 57 x 45 menit
 Stándar Kompetensi : 1. Memahami sumberdaya alam

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jml	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
2.1. Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengertian sumberdaya alam 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
2.2. Mengidentifikasi jenis- jenis Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan persebaran sumberdaya alam pada peta Indonesia 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
2.3. Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan berkelanjutan 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri – 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48

	<p>ciri pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan • Merumuskan konsep, pembangunan berwawasan lingkungan 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep, pembangunan berwawasan lingkungan 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
3.1.Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	• Merumuskan pengertian lingkungan hidup	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mendeskripsikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	• Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungan hidup(UU No. 23 Tahun 1997)	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Mengidentifikasi beberapa upaya dalam melestarikan lingkungan hidup	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
	• Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-rata
		Komplek sitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
	berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	77,10	78,20	77,15	232,45	77,48
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 1					77,48	
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 2					77,48	
`RATA – RATA KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL					77,00	

Mengetahui,
Kepala SMAN I Kota Mungkid

Kota Mungkid, 14 Juli 2014
Guru bidang studi Geografi

Drs. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016

Drs. Achmad Yutono
NIP. 19570527198503 1 011

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
Kelas/Jurusan : XII / IPS
Semeste : 1
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
Alokasi waktu : 29 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-Rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	• Menunjukkan komponen-komponen peta	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaanmbuat peta wilayah pada bidang datar.	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mempraktikkan prinsip proyeksi peta ke bidang datar	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-Rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
1.2. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	• Membuat laporan data hasil pengukuran	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Merumuskan data hasil pengukuran	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Membuat peta hasil pengukuran langsung di lapangan	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	• Mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkutan tenaga kerja, modal teknologi peraturan dan lingkungan.	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi faktor penyebab gejala aglomerasi industri.	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian pertanian	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian.	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43

Standar Kompetensi Geografi (SIG) : 2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-Rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
2.1. Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh	• Menjelaskan pengertian penginderaan jauh	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Membedakan unsur – unsur citra penginderaan jauh	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh (mis: kasus tanah longsor di Trenggalek}	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
2.2. Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	• Merumuskan konsep dasar SIG	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi komponen – komponen SIG	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Melakukan tahapan kerja SIG	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Memberi contoh meng- <i>overlay</i> kan peta transparansi	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengaplikasikan SIG dalam menentukan lokasi usaha warnet/foto copy	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43

Mengetahui,
Kepala SMAN I Kota Mungkid

Kota Mungkid, 14 Juli 2014
Guru bidang studi Geografi

Drs. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1 002

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID
 Kelas/Jurusan : XII / IPS
 Semeste : 2
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
 Alokasi waktu : 42 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis wilayah dan pewilayahan

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-Rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
3.1. Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan serta interaksi spasial desa dan kota	• Mengidentifikasi potensi desa kaitannya dengan perkembangan desa kota	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi ciri – ciri struktur ruang desa	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi ciri – ciri struktur ruang kota	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Menganalisis model-model teori struktur spasial kota	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi spasial desa - kota	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
3.2. Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah	• Menghitung kekuatan interaksi antara dua wilayah	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Merumuskan pengertian konsep wilayah dan pewilayahan	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi kota-kota atau wilayah yang termasuk ke dalam wilayah formal dan atau fungsional	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Membedakan generalisasi wilayah (region generalization) dan klasifikasi wilayah (region classification)	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Menghitung delimitasi wilayah secara kuantitatif	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Menentukan batas – batas wilayah pertumbuhan	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Menjelaskan pengertian pusat pertumbuhan	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-Rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan <i>spread effect</i> dan <i>backwash effect</i> 	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan tahapan fase – fase pertumbuhan suatu wilayah 	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis batas – batas wilayah pertumbuhan 	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan sebuah kota 	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan 	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pusat – pusat pertumbuhan di Indonesia 	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh pusat pertumbuhan terhadap perkembangan ekonomi dan perubahan sosial-budaya masyarakat 	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43

Kompetensi Dasar	Indikator	Komponen			Jumlah	Rata-Rata
		Kompleksitas	Intake siswa	Sarana pendukung		
3.3.Menganalisis wilayah / perwilayahan negara maju dan berkembang	• Mengidentifikasi ciri/indikator negara maju dan negara berkembang	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Memberikan - contoh indikator keberhasilan dengan tepat negara maju menurut UNRISD (<i>United Nations Research Institute For Social Development</i>) tahun 1997	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengidentifikasi tentang tahapan – tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Memberikan contoh negara – negara berkembang	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengemukakan beberapa model pengembangan wilayah negara maju	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Mengemukakan model pengembangan negara berkembang	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
	• Menyajikan pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia	76,45	76,35	76,50	229,3	76,43
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 1					76,43	
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL SEMESTER 2					76,43	
RATA – RATA KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL					76,00	

Mengetahui,
Kepala SMAN I Kota Mungkid

Kota Mungkid, 14 Juli 2014
Guru bidang studi Geografi

Drs. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016

Drs. Sriyanto
NIP. 19631221 200604 1 002

Dokumentasi Pembelajaran



**JUMLAH HARI BELAJAR EFEKTIF (HBE)
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

SEMESTER GASAL : Kelas X, XI, XII

Hari	Jul-13	Agust-13	Sep-13	Okt-13	Nop-13	Des-13	Jml
Senin	0	4	5	3	4	1	17
Selasa	0	4	5	3	4	1	17
Rabu	0	4	4	4	4	1	17
Kamis	1	4	4	4	4	1	18
Jumat	1	4	4	4	4	1	18
Sabtu	1	4	4	2	5	1	17
Jumlah	3	24	26	20	25	6	104
Minggu Efektif	1	4	5	4	4	3	21

SEMESTER GENAP : Kelas X, XI

Hari	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14	Jml
Senin	4	4	2	3	4	0	17
Selasa	4	4	3	3	4	1	19
Rabu	4	4	2	4	4	1	19
Kamis	4	3	2	5	3	1	18
Jumat	4	4	2	3	4	1	18
Sabtu	4	4	2	4	4	1	19
Jumlah	24	23	13	22	23	5	110
Minggu Efektif	4	4	5	4	4	3	24

SEMESTER GENAP : Kelas XII

Hari	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	Mei-14	Jun-14	Jml
Senin	4	3	2	1	-	-	10
Selasa	3	3	3	1	-	-	10
Rabu	4	3	2	2	-	-	11
Kamis	4	2	2	2	-	-	10
Jumat	3	3	2	2	-	-	10
Sabtu	3	3	2	1	-	-	9
Jumlah	21	17	13	9	-	-	60
Minggu Efektif	4	4	5	2	-	-	15

REKAP	SEMESTER GASAL	SEMESTER GENAP	JUMLAH / TAHUN
HARI EFEKTIF	104	110	214
MINGU EFEKTIF	21	24	45